



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2026

BLUPPB KARAWANG

Periode:
Januari - Maret 2026



0858-6070-8041



www.kkp.go.id



satker_bluppbkarawang@kkp.go.id



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014.

LKj Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang disusun dalam rangka memberikan informasi tentang pencapaian kinerja di bidang perikanan budi daya melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan atau permasalahan yang dihadapi pada tahun 2026. Adapun arah Kebijakan Pembangunan Perikanan Budi Daya di BLUPPB Karawang adalah mendukung Kebijakan Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan berbasis Ekonomi Biru terkait Pembangunan Budidaya Laut, Pesisir dan Darat yang Berkelanjutan.

Harapan kami kiranya laporan ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan *feed back* terhadap penyelenggaraan program dan kegiatan BLUPPB Karawang serta dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, maka diharapkan masukan/saran yang bersifat membangun.

Karawang, 16 April 2026

Kepala Balai Layanan Usaha Produksi
Perikanan Budidaya Karawang



M. Tahang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
Bab 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Tugas dan Fungsi.....	1
1.4 Sumber Daya Manusia	4
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya.....	4
1.5.1 Potensi.....	4
1.5.2 PERMASALAHAN	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	5
Bab 2. PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Rencana Strategis DIREKTORAT JENDERAL PERIKANANAN BUDI DAYA Tahun 2025-2029.....	7
2.1.1 Visi	7
2.1.2 MISI.....	7
2.1.3 TUJUAN	8
2.1.4 SASARAN	9
2.1.5 Arah Kebijakan dan Strategi BLUPPB.....	10
2.1.6 Rencana Kinerja dan Anggaran.....	11
2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2026.....	12
2.3 PENGUKURAN CAPAIAN Kinerja Tahun 2026	14
Bab 3. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	17
3.2 Analisa Capaian Kinerja	18

3.2.1	Pencapaian Sasaran Kegiatan 1	18
3.2.2	Pencapaian Sasaran Kegiatan 2	37
3.2.3	Pencapaian Sasaran Kegiatan 3	42
3.3	EFISIENSI	72
3.4	KINERJA Anggaran	73
Bab 4.	PENUTUP	77
4.1	KESIMPULAN	77
4.2	REKOMENDASI	78
Lampiran		79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai BLUPPB Karawang	4
Tabel 2. Sasaran Pembangunan Perikanan Budi Daya di BLUPPB Karawang Tahun 2026	9
Tabel 3. Program dan Kegiatan di BLUPPB Karawang Tahun 2026	11
Tabel 4. Rencana Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2026	11
Tabel 5. Capaian Sasaran Kegiatan BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	17
Tabel 6. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026	19
Tabel 7. Perbandingan Capaian Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	20
Tabel 8. Capaian Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	23
Tabel 9. Perbandingan Capaian Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Yang Diproduksi Triwulan I tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	24
Tabel 10. Realisasi Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	27
Tabel 11. Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	27
Tabel 12. Perbandingan Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I 2026 dengan UPT DJPB Lain	28
Tabel 13. Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	31
Tabel 14. Perbandingan Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	31
Tabel 15. Capaian Sampel Surveilans AMU/MR yang Diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	34
Tabel 16. Perbandingan Capaian Sampel Surveilans AMR yang Diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	34
Tabel 17. Capaian Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026	37
Tabel 18. Perbandingan Capaian Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	37
Tabel 19. Capaian Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	39
Tabel 20. Perbandingan Capaian Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang 2026 dengan UPT DJPB Lain	40
Tabel 21. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	42
Tabel 22. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	43
Tabel 23. Capaian Nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	45
Tabel 24. Perbandingan Capaian Nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	46
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	48
Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	48
Tabel 27. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	50
Tabel 28. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	51
Tabel 29. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	53

Tabel 30. Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	54
Tabel 31. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	56
Tabel 32. Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain.....	56
Tabel 33. Capaian Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang Triwulan Tahun 2026	58
Tabel 34. Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain.....	59
Tabel 35. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026.....	61
Tabel 36. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain.....	62
Tabel 37. Capaian Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026.....	64
Tabel 38. Perbandingan Capaian Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain.....	64
Tabel 39. Capaian Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang Tahun Triwulan I Tahun 2026	67
Tabel 40. Perbandingan Capaian Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	67
Tabel 41. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	70
Tabel 42. Perbandingan Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	70
Tabel 43. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang per Jenis Belanja sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	73
Tabel 44. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang per Jenis Kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	74
Tabel 45. Perbandingan Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dan 2026	74
Tabel 46. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang per Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2026.....	75
Tabel 47. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Triwulan I 2026	75
Tabel 48. Rencana Tindak Lanjut atas Capaian Kinerja Triwulan I 2026	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Struktur Organisasi BLUPPB Karawang.....	2
Gambar 2. Perjanjian Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2026	13
Gambar 3. Screenshot Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 yang telah terinput di http://kinerjaku.kkp.go.id	15
Gambar 4. Screenshot Kertas Kerja Verifikasi BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 yang telah terinput di http://kinerjaku.kkp.go.id	16
Gambar 5. Capaian Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Triwulan I 2026	22
Gambar 6. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya	26
Gambar 7. Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	30
Gambar 8. Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau Triwulan I Tahun 2026	33
Gambar 9. Capaian Sampel Surveilans AMR yang Diuji BLUPPB Karawang	36
Gambar 10. Capaian Sarana dan Prasarana yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026	41
Gambar 11. Capaian Tindak Lanjut Itjen KKP Triwulan I Tahun 2026	44
Gambar 12. Capaian Persentase RUPBJ Triwulan I Tahun 2026	60
Gambar 13. Capaian Persentase Layanan Perkantoran Triwulan I Tahun 2026	65

IKHTISAR EKSEKUTIF

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2026 sebagaimana pada Perjanjian Kinerja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang ditetapkan 3 (tiga) Sasaran dengan 18 Indikator Kinerja. Capaian nilai per Sasaran (NPSS) Kegiatan BLUPPB Karawang triwulan I tahun 2026 sebesar 113,77. Capaian NPSS pada triwulan I tahun 2026 mengalami peningkatan sebesar 4,24% dibandingkan dengan triwulan I tahun 2025 pada periode yang sama. Adapun capaian NPSS triwulan I tahun 2025 sebesar 109,53. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- A. 6 (enam) indikator kinerja telah mencapai target di atas 100,00%, yaitu:
- 1) Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang tercapai 3.061.422 ekor (102,05%);
 - 2) Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang tercapai 75.465 kg (116,46%);
 - 3) Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang tercapai 790 sampel (138,6)%;
 - 4) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang tercapai 100% (116,28%);
 - 5) Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan tercapai 100% (142,86%); dan
 - 6) Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan melalui SIRUP Satker BLUPPB Karawang tercapai 100% (129,87%).
- B. 3 (tiga) indikator kinerja mencapai target yang telah ditentukan (100,00%), yaitu:
- 1) Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang tercapai 1 sampel (100%);
 - 2) Sampel Surveilans AMU/AMR yang Diuji Satker BLUPPB Karawang tercapai 24 sampel (100%); dan
 - 3) Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang tercapai 100% (100%).

Secara keseluruhan, capaian indikator kinerja tersebut menggambarkan bahwa BLUPPB Karawang telah melaksanakan program dan kegiatan secara efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, sehingga mampu mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Upaya monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan untuk memastikan pencapaian kinerja pada setiap indikator kegiatan dapat terus meningkat. Setiap hasil kegiatan perlu dievaluasi secara menyeluruh agar faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian kinerja dapat diidentifikasi dengan baik. Adapun langkah perbaikan dan strategi peningkatan kinerja dapat dirumuskan secara lebih tepat meliputi perencanaan teknis yang matang, penggunaan anggaran yang efisien serta optimalisasi sumber daya internal BLUPPB Karawang sehingga pencapaian kinerja pada periode tahun berikutnya dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Bab 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu pada Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan renstra maupun rencana kerja tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan. Untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada, Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang menyusun LKj tahun 2026.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKj BLUPPB Karawang tahun 2026 yaitu: (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BLUPPB Karawang kepada seluruh *stakeholder* terutama Ditjen Perikanan Budi Daya selaku Unit Eselon I; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja balai dalam upaya memperbaiki kinerja selanjutnya dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3 Tugas dan Fungsi

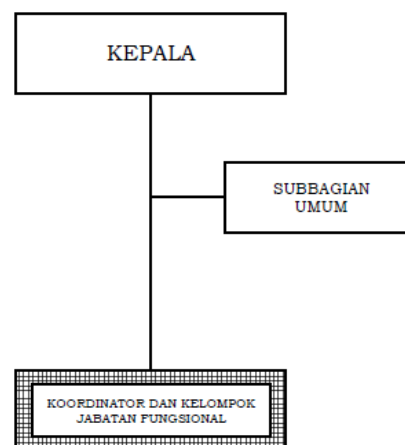
Tugas pokok BLUPPB Karawang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya adalah ***“Melaksanakan pengembangan usaha produksi perikanan Budi Daya melalui pola pengembangan etalase dan inkubator usaha perikanan Budi Daya sesuai peraturan perundang-undangan”***.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka BLUPPB Karawang memiliki fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang perekayasaan usaha produksi perikanan Budi Daya air tawar, Budi Daya air payau, dan Budi Daya laut;
- b. Perekayasaan segmentasi dan analisis kelayakan skala usaha pembenihan, pendederan, dan pembesaran usaha produksi perikanan Budi Daya;
- c. Percontohan usaha produksi perikanan Budi Daya dengan penerapan sertifikasi sistem mutu Budi Daya perikanan;
- d. Penerapan tata kelola kawasan usaha, analisis jenis, dan tata guna faktor-faktor produksi perikanan Budi Daya;
- e. Pelayanan sarana produksi hasil produksi satuan kerja;
- f. Pelaksanaan rancang bangun konstruksi, peralatan, dan mesin sarana Budi Daya, serta analisa laboratorium;
- g. Pelaksanaan diseminasi dan pendampingan usaha produksi perikanan Budi Daya;
- h. Pelayanan akses kemitraan usaha produksi perikanan Budi Daya dan jasa informasi usaha/perpustakaan;
- i. Penyelenggaraan lembaga sertifikasi sistem mutu usaha produksi perikanan Budi Daya; dan
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Adapun struktur organisasi BLUPPB Karawang terdiri dari :

- a. Kepala Balai;
- b. Sub Bagian Umum; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi BLUPPB Karawang

Implementasi struktur organisasi BLUPPB Karawang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 belum sepenuhnya dilakukan secara menyeluruh. Adapun struktur organisasi BLUPPB Karawang tahun 2021 mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 192/KP.900/UPF-JF/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021 tentang Sub Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional, di mana BLUPPB Karawang memiliki 3 (tiga) subkoordinator yaitu :

- a. Subkoordinator kelompok Teknik Usaha Produksi;
- b. Subkoordinator kelompok Sarana Teknik; dan
- c. Subkoordinator kelompok Pelayanan Teknik.

Sementara itu, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Jabatan fungsional yang terdapat di BLUPPB Karawang terdiri dari: (1) Pranata Komputer, (2) Pengelola Kesehatan Ikan, (3) Analis Akuakultur; (4) Analis Pengelola Keuangan APBN; (5) Teknisi Akuakultur; dan (6) Teknisi Kesehatan Ikan.

BLUPPB Karawang berupaya melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi, Nomor 1320/SJ.3/OT.210/VIII/2023, tanggal 18 Agustus 2023, hal Penyampaian Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Sehubungan dengan hal tersebut maka Kepala BLUPPB Karawang mengeluarkan Surat Tugas Nomor B.447/BLUPPB/KP.440/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 untuk menugaskan pegawai yang menjadi Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja lingkup BLUPPB Karawang yang terdiri dari:

- a. Tim Kerja Produksi;
- b. Tim Kerja Bantuan Prasarana dan Sarana;
- c. Tim Kerja Operasionalisasi Kawasan Budi Daya;
- d. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan; dan
- e. Tim Kerja Dukungan Manajerial.

1.4 Sumber Daya Manusia

Jumlah Aparatur sipil Negara (ASN) BLUPPB Karawang sebanyak 67 orang pegawai dengan rincian: (i) 55 orang PNS; (ii) 12 (enam) orang PPPK. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan, komposisi pegawai BLUPPB Karawang adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 9 orang (13,43%); (ii) S1/D.IV sejumlah 18 orang (26,86%); (iii) D.III sejumlah 6 orang (8,95%); (iv) SMU sejumlah 28 orang (41,79%); (v) SMP sejumlah 2 orang (2,98%); dan (vi) SD sebanyak 4 orang (5,97%). Selain itu, BLUPPB Karawang juga memiliki tenaga kerja non PNS sebanyak 23 orang, tenaga teknis lapangan (tenaga harian lepas/THL) yang diperuntukan untuk mendukung kegiatan perikanan budi daya sebanyak 274 orang dengan rincian : (1) 121 orang di BLUPPB Karawang dan (2) 153 orang di BUBK Kebumen.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai BLUPPB Karawang

No	Status	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S.2	S.1/D.IV	D.III	SMU	SMP	SD	
1.	PNS	9	16	4	21	2	3	55
2.	PPPK	-	2	2	7	-	1	12
	Jumlah	9	18	6	28	2	4	67

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya

1.5.1 Potensi

BLUPPB Karawang merupakan UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengembangan usaha produksi perikanan budi daya melalui pola pengembangan etalase dan inkubator usaha perikanan budidaya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 2024, BLUPPB Karawang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Potensi BLUPPB Karawang sangat besar, dimana pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya, BLUPPB Karawang ditugaskan untuk mengoperasionalkan Budidaya Udang Berbasis Kawasan (BUBK Kebumen) dalam rangka meningkatkan produksi udang nasional. Adapun pada tahun 2023, BLUPPB Karawang melakukan pembangunan Budidaya Ikan Nila Salin (BINS Karawang Tahap I) pada lahan seluas 84 ha, kemudian pada tahun 2025 dilakukan pembangunan Budidaya Ikan Nila Salin (BINS Karawang Tahap II) pada lahan seluas 230 ha dalam rangka meningkatkan produksi ikan air tawar khususnya ikan nila yang bertujuan memenuhi

permintaan pasar domestik dan global serta mendukung program ketahanan pangan nasional.

Secara internal, BLUPPB Karawang mempunyai potensi yang mendukung dalam menunjang program pengelolaan perikanan budi daya yang meliputi (i) lahan areal luas; (ii) ketersediaan prasarana dan sarana yang memadai dalam membantu kelancaran proses budi daya; dan (iii) ketersediaan sumber daya manusia yang dapat membantu proses budi daya.

1.5.2 PERMASALAHAN

Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budi daya khususnya Budidaya Ikan Nila Salin (BINS), terdapat beberapa permasalahan yang secara umum sering dihadapi, yaitu: (1) keterbatasan induk unggul dan benih berkualitas; (2) efisiensi pakan; (3) biaya pakan yang relatif tinggi; (4) sumber daya manusia masih kurang keterampilannya, dan perlu dilakukan perubahan pola pikir untuk beralih ke teknologi yang lebih mutakhir; (5) keterbatasan sarana dan prasarana perikanan budi daya, terutama terkait dengan kondisi saluran air dan jalan; (6) perlunya otomatisasi grading dan panen ikan untuk efisiensi waktu; (7) sistem pendataan dan pelaporan yang belum optimal, sehingga berakibat terjadinya keterlambatan penyampaian informasi; (8) fluktuasi cuaca dan suhu lingkungan; (9) isu jaminan keamanan pangan produk hasil perikanan budi daya yang masih menjadi tuntutan pasar; (10) ancaman penyakit, baik penyakit endemik maupun penyakit eksotik; serangan hama berupa burung dan biawak yang memakan ikan.

Sedangkan, risiko dan permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian kinerja di BLUPPB Karawang adalah: (i) belum terintegrasinya proses pengolahan ikan pasca panen; (ii) tingginya biaya transportasi ikan hidup; (iii) keterbatasan jumlah konsumen ikan nila konsumsi; (iv) perubahan kebijakan; serta (v) efisiensi anggaran kegiatan.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj BLUPPB Karawang disusun dengan sistematika penyajian meliputi:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan ringkasan tentang target dan realisasi indikator kinerja tahun 2026.

2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BLUPPB Karawang serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029 serta BLUPPB Karawang pada 2025-2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2026, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja BLUPPB Karawang.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BLUPPB Karawang serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan/peningkatan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan/peningkatan pelaksanaan program/kegiatan.

Bab 2. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA Tahun 2025-2029

2.1.1 Visi

Rencana Strategi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 merupakan tahapan awal dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dalam mencapai sasaran **Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029** yaitu *“Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”*. Sedangkan **Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029** yaitu *“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”*.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu *“Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”*. Selaras dengan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, maka **Visi BLUPPB Karawang 2025-2029** yaitu *“Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”*.

2.1.2 MISI

Kementerian Kelautan dan Perikanan mendukung 7 (tujuh) dari 8 (delapa) Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5 dan 8. Misi tersebut dirumuskan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan, sebagaimana berikut:

1. Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sesuai Asta Cita 2 dan 8;
2. Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan sesuai Asta Cita 2,3,5 dan 6;

3. Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sesuai Asta Cita 4; dan
4. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas sesuai Asta Cita 7.

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menjalankan Misi:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional;
2. Meningkatkan usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya;
3. Mengembangkan system usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien dan berbasis teknologi;
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang professional, transparan dan digital

Selaras dengan Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, maka **Misi BLUPPB Karawang 2025-2029** yaitu *“Meningkatkan Produksi Perikanan Budi Daya dalam rangka Mendukung Ketahanan Pangan”*

2.1.3 TUJUAN

Tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029:

1. Meningkatkan volume, efisiensi dan kesinambungan produksi perikanan budi daya dalam rangka memperkuat penyediaan akuatik nasional secara berkelanjutan, berbasis kawasan produktif dan teknologi ramah lingkungan;
2. Meningkatkan kemandirian ekonomi dan daya tahan usaha pembudidaya melalui penguatan kelembagaan, dukungan sarana produksi, akses pembiayaan dan peningkatan kapasitas usaha potensi lokal;
3. Mengembangkan sistem usaha budidaya yang responsif terhadap tantangan iklim dan teknologi melalui penyediaan input produksi berkualitas, penerapan inovasi budidaya modern, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana berstandar; dan
4. Mewujudkan tata kelola subsektor perikanan budi daya yang akuntabel, efisien, dan berbasis data dengan memperkuat sistem perencanaan, pengawasan, digitalisasi layanan publik, dan kinerja Badan Layanan Umum sebagai bagian dari reformasi birokrasi.

Selaras dengan tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029, BLUPPB Karawang menetapkan tujuan pembangunan perikanan budidaya yaitu:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya dalam rangka mendukung ketahanan pangan melalui kegiatan prioritas nasional yaitu Budidaya Udang Berbasis Kawasan (BUBK) dan Budidaya Ikan Nila Salin (BINS); dan
2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di BLUPPB Karawang, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi BLUPPB Karawang sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

2.1.4 SASARAN

Sasaran BLUPPB Karawang Tahun 2025-2029 ditetapkan berdasarkan dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Berdasarkan pembahasan Cascading IKU Lingkup DJPB Tahun 2026 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 48 Tahun 2026 Tentang Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026, maka sasaran BLUPPB yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

SS1 - Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.

SS2 - Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya.

SS3 - Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang.

Tabel 2. Sasaran Pembangunan Perikanan Budi Daya di BLUPPB Karawang Tahun 2026

Sasaran	Indikator Kinerja
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang (ekor)
	2. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (kg)
	3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang (sampel)
	4. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)
	5. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)
2. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	6. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan kepada masyarakat (Bioflok) (unit)
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan (%)

Sasaran	Indikator Kinerja
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang	8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan/peningkatan Kinerja Satker BLUPPB Karawang (%)
	9. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BLUPPB Karawang (nilai)
	10. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)
	11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)
	12. Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang (indeks)
	13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang (nilai)
	14. Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan melalui SIRUP Satker BLUPPB Karawang (%)
	15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang (indeks)
	16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang (%)
	17. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang (nilai)
	18. Pelayanan Publikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang (nilai)

2.1.5 Arah Kebijakan dan Strategi BLUPPB

Arah Kebijakan dan Strategi BLUPPB Karawang Tahun 2025-2029 mengacu kepada dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan 2025-2029 dan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029. Berdasarkan dokumen Renja Ditjen Perikanan Budi Daya yang tertuang dalam Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.3575/DJPB/RC.420/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 hal Pagu Alokasi Anggaran Per Satker Lingkup DJPB Tahun 2026, maka Kebijakan BLUPPB Karawang Tahun 2026 adalah mendukung pelaksanaan (i) **Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan** dan (ii) **Program Dukungan Manajemen** sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Program dan Kegiatan di BLUPPB Karawang Tahun 2026

Program	Kegiatan	Sasaran Program
1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau 2. Pengelolaan Prasarana dan Saranan Perikanan Budi Daya	Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan
2. Program Dukungan Manajemen	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal 2. Layanan Manajemen Kinerja Internal	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel di lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya

2.1.6 Rencana Kinerja dan Anggaran

A. Indikator Kinerja

Pada tahun 2026, BLUPPB Karawang mendukung Program Pengelolaan Perikanan Budi Daya sebagaimana yang tertera dalam DIPA tahun anggaran 2026. Pembangunan Perikanan Budi Daya pada tahun 2026 difokuskan kepada pencapaian indikator yaitu: (i) Volume Produksi Ikan Air Payau; (ii) Sarana Budi Daya Ikan yang tersalurkan ke masyarakat; dan (iii) Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Rencana Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2026

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang (ekor)	25.777.778
	2. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (kg)	3.489.543
	3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang (sampel)	2.485
	4. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)	9
	5. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)	224
3. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	6. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan kepada masyarakat (Bioflok) (unit)	26
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan (%)	70
4. Terwujudnya Layanan Dukungan	8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk	86

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang	Perbaikan/peningkatan Kinerja Satker BLUPPB Karawang (%)	
	9. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BLUPPB Karawang (nilai)	84,2
	10. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)	92,1
	11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)	71,75
	12. Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang (indeks)	81,5
	13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang (nilai)	81
	14. Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan melalui SIRUP Satker BLUPPB Karawang (%)	77
	15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang (indeks)	4
	16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang (%)	100
	17. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang (nilai)	76
	18. Pelayanan Publikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang (nilai)	≥80

B. Anggaran

Pagu BLUPPB Karawang tahun 2026 seperti yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.445393/2026 tanggal 1 Desember 2025 Digital Stamp: 9611-0685-0399-4652 adalah sebesar Rp153.327.684.000,-.

2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (i) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (ii) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (iii) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Kegiatan BLUPPB Karawang Tahun 2026 telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja BLUPPB Karawang dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya selama satu tahun. Kegiatan tersebut

ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BLUPPB Karawang yang ditandatangani oleh Kepala BLUPPB Karawang dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Eselon I) selaku pihak kedua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan (Renja/RKT) maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BLUPPB Karawang sebagaimana pada Gambar 2.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. Tahang**
Jabatan : Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
Ditandatangani Secara Elektronik
M. Tahang

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi Satker BLUPPB Karawang (ekor)	25.777.778
	2. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (kg)	3.489.543
	3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang (sampel)	2.485
	4. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)	9
	5. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)	224
2. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	6. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Biotok) (unit)	26
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan (%)	70
3. Tenujudynya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang	8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang (%)	86
	9. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BLUPPB Karawang (nilai)	84,2
	10. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)	92,1
	11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)	71,75
	12. Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang (indeks)	81,5
	13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang (nilai)	81
	14. Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang (%)	77
	15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang (indeks)	4

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	101.910.414.000
2.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	5.794.360.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BLUPPB Karawang	45.622.910.000
Total Anggaran Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2026		153.327.684.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
Ditandatangani Secara Elektronik
M. Tahang

Gambar 2. Perjanjian Kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2026

2.3 PENGUKURAN CAPAIAN Kinerja Tahun 2026

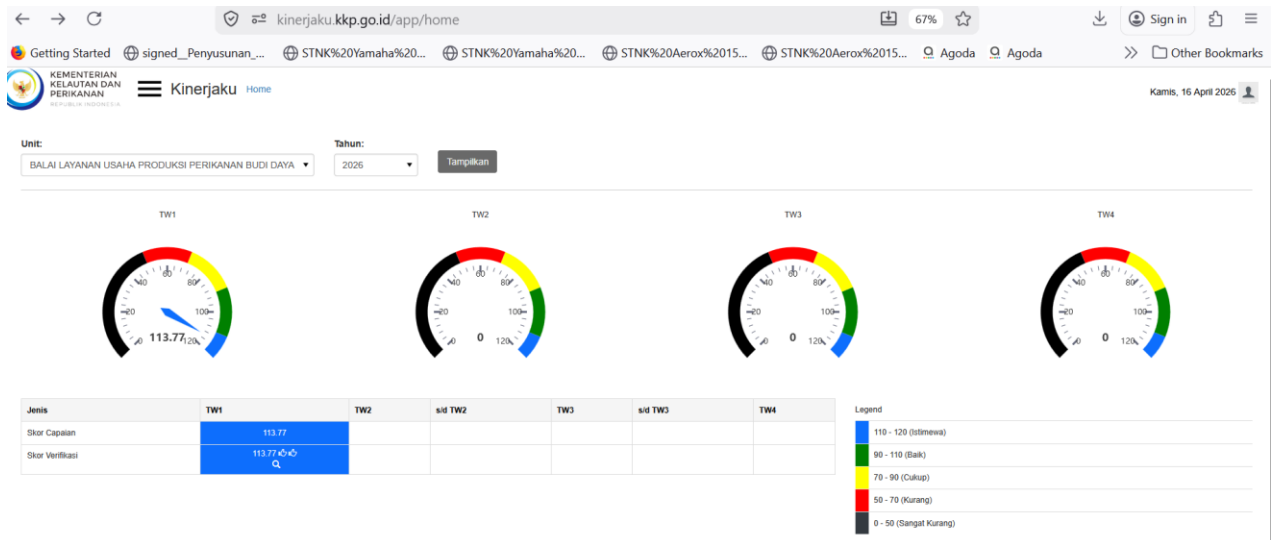
BLUPPB Karawang dalam pelaporan dan pengelolaan kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran capaian indikator kinerja utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BLUPPB Karawang sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id”;
5. Status capaian IKU yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) hitam, kategori sangat kurang (nilai <50), (ii) merah, kategori kurang (nilai 50-<70), (iii) kuning, kategori cukup (nilai 70-<90), (iv) hijau, kategori baik (nilai 90-<110) dan (v) biru, kategori istimewa (nilai 110-120)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

- *Maximize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- *Minimize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik.
- *Stabilize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang diukur melalui Aplikasi “**Kinerjaku**” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi. Berikut ini merupakan hasil tampilan penilaian kinerja Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan aplikasi “**Kinerjaku**”.



Gambar 3. Screenshot Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 yang telah terinput di <http://kinerjaku.kkp.go.id>

KERTAS KERJA VERIFIKASI

Unit Kerja : BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDI DAYA
Bulan : Maret - 2026
NKO Awal : 113.77
NKO Verifikasi : 113.77

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
1	IKS.01.1	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang Data Dukung1	Ekor	Maximize	25.777.778,00	3.000.000,00	3.061.422,00	3.061.422,00	Valid	Data dukung telah sesuai
2	IKS.01.2	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi Data Dukung1 Data Dukung2	Kg	Maximize	3.489.543,00	64.797,00	75.465,00	75.465,00	Valid	Data dukung telah sesuai
3	IKS.01.3	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang Data Dukung1 Data Dukung2	Sampel	Maximize	2.485,00	570,00	790,00	790,00	Valid	Data dukung telah sesuai
4	IKS.01.4	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang Data Dukung1 Data Dukung2	Sampel	Maximize	9,00	1,00	1,00	1,00	Valid	Data dukung telah sesuai
5	IKS.01.5	Sampel Surveilans Resistensi Antrimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang Diuji Satker BLUPPB Karawang Data Dukung1 Data Dukung2	Sampel	Maximize	224,00	24,00	24,00	24,00	Valid	Data dukung telah sesuai
6	IKS.02.1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Bioflok)	Unit	Maximize	26,00	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan pada akhir tahun
7	IKS.02.2	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	70,00	70,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung telah sesuai
8	IKS.03.1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	86,00	86,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung telah sesuai
9	IKS.03.10	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang	Nilai	Maximize	76,00	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan Pada Akhir Tahun
10	IKS.03.11	Pelayanan Publikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang	Nilai	Maximize	80,00	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan Pada Akhir Tahun
11	IKS.03.2	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BLUPPB Karawang	Nilai	Maximize	84,20	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan Pada Akhir Tahun
12	IKS.03.3	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang	Nilai	Maximize	92,10	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan semesteran
13	IKS.03.4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang	Nilai	Maximize	71,75	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan Pada Akhir Tahun
14	IKS.03.5	Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang	Indeks	Maximize	81,50	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan Pada Akhir Tahun
15	IKS.03.6	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan Pada Akhir Tahun
16	IKS.03.7	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BLUPPB Karawang Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	77,00	77,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung telah sesuai
17	IKS.03.8	Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang	Indeks	Maximize	4,00	0,00		0,00	Valid	Penilaian dilakukan Pada Akhir Tahun
18	IKS.03.9	Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung telah sesuai
Kesimpulan										

Gambar 4. Screenshot Kertas Kerja Verifikasi BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 yang telah terinput di <http://kinerjaku.kkp.go.id>

Bab 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2026 sebagaimana pada Perjanjian Kinerja BLUPPB Karawang ditetapkan 3 (tiga) Sasaran dengan 18 Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi BLUPPB Karawang. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) sebesar 113,77. Adapun rekapitulasi capaian Sasaran Kegiatan BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Sasaran Kegiatan BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Triwulan I			Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
			Target	Realisasi	%	
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang (ekor)	25.777.778	3.000.000	3.061.422	102,05	11,88
	2. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (kg)	3.489.543	64.797	75.465	116,46	2,16
	3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang (sampel)	2.485	570	790	138,60	31,79
	4. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)	9	1	1	100,00	11,11
	5. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)	224	24	24	100,00	10,71
2. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	6. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan kepada masyarakat (Bioflok) (unit)	26	-	-	-	-
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan (%)	70	70	100	142,86	-
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang	8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan/peningkatan Kinerja Satker BLUPPB Karawang (%)	86	86	100	116,28	116,28
	9. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BLUPPB Karawang (nilai)	84,2	-	-	-	-
	10. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92,1	-	-	-	-

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Triwulan I			Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
			Target	Realisasi	%	
	Satker BLUPPB Karawang (nilai)					
	11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)	71,75	-	-	-	-
	12. Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang (indeks)	81,5	-	-	-	-
	13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang (nilai)	81	-	-	-	-
	14. Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan melalui SIRUP Satker BLUPPB Karawang (%)	77	77	100	129,87	129,87
	15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang (indeks)	4	-	-	-	-
	16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang (%)	100	100	100	100,00	100,00
	17. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang (nilai)	76	-	-	-	-
	18. Pelayanan Publikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang (nilai)	≥80	-	-	-	-

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4, diketahui bahwa NPSS BLUPPB Karawang Triwulan I tahun 2026 mengalami peningkatan sebesar 4,24% dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2025 pada periode yang sama. Adapun capaian NPSS Triwulan I tahun 2025 sebesar 109,53. Hasil pencapaian NPSS BLUPPB Karawang pada Triwulan I tahun 2026 secara detil dapat dilihat pada Sub Bab 3.2.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

3.2.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan 1

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

Sasaran Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau di BLUPPB Karawang memiliki 5 (lima) indikator kinerja yaitu :

1) Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB),

di mana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memproduksi dan menyediakan benih ikan bermutu. Hasil produksi benih ikan bermutu dapat dipergunakan untuk: (1) bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan yang terverifikasi berdasarkan usulan dari masyarakat; (2) penjualan untuk meningkatkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) ataupun penerimaan badan layanan umum (BLU); dan (3) operasional balai.

Benih ikan bermutu yang diproduksi lingkup BLUPPB Karawang berasal dari benih ikan air tawar dan air payau. Adapun komoditas benih ikan air payau yang diproduksi di BLUPPB Karawang dapat berupa ikan nila salin, ataupun jenis ikan lainnya dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang bersumber dari BLU, prospek bisnis serta penugasan DJPB terutama terkait dengan komoditas prioritas untuk mendukung Ekonomi Biru.

Sehubungan dengan BLUPPB Karawang telah menerapkan pengelolaan keuangan BLU maka capaian indikator ini dapat dihitung dari komoditas yang dijual untuk penerimaan BLU, komoditas yang digunakan untuk operasional dan komoditas yang diperbantukan untuk masyarakat. Adapun pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target 25.777.778 ekor.

• Capaian Kinerja

Produksi benih ikan air payau yang diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang pada triwulan I tahun 2026 mencapai 3.061.422 ekor atau sebesar 102,05% dari target triwulan I sebanyak 3.000.000 ekor serta 11,88% dari target tahunan sebanyak 25.777.778 ekor. Capaian produksi benih ikan air payau yang diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang triwulan I tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja : Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang (ekor)								
Target	Triwulan I		Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi TW I 2026 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2026
	Realisasi	Capaian (%)						
3.000.000	3.061.422	102,05	-	-	25.777.778	11,88	9,5	32.339.991

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa capaian produksi benih ikan air payau yang diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang pada triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan pada periode triwulan I tahun 2025 belum terdapat capaian sedangkan pada periode triwulan I tahun 2026 sudah terdapat capaian. Sehingga apabila dibandingkan maka nilainya 0 %.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	3.000.000	3.061.422	102
2	BBPBAP Jepara	9.000	9.000	100

Perbandingan Capaian benih ikan air payau yang diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB lain dapat dilihat pada Tabel 7, capaian BLUPPB Karawang sebesar 102%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan BBPBAP Jepara dengan capaian sebesar 100%.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029, target Produksi Benih Ikan Air Payau oleh UPT pada tahun 2026 sebesar 32.339.991 ekor.

Realisasi Produksi Benih Ikan Air Payau UPT BLUPPB Karawang triwulan I tahun 2026 mencapai 3.061.422 ekor. Apabila dibandingkan capaian realisasi triwulan I tahun 2026 terhadap target Renstra DJPB pada tahun 2026 yaitu sebesar 9,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 telah memberikan kontribusi awal terhadap pencapaian target Renstra DJPB 2025-2029.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran Tahun 2026 untuk memproduksi benih ikan air payau sebesar Rp4.800.000 (0,08%) dari total pagu awal sebesar Rp5.800.000.000 serta 0,12% dari total pagu akhir setelah revisi sebesar Rp4.060.000.000. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2026, sumber anggaran produksi benih ikan air payau yang diproduksi oleh Satker BLUPPB Karawang mendapat efisiensi anggaran berdasarkan Direktif Presiden Republik Indonesia Tahun 2026 sebesar Rp1.740.00.000,- (30,00%).

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pada tahap realisasi, pelaksanaan kegiatan menunjukkan fleksibilitas dan adaptasi yang baik terhadap kondisi lapangan dan kebijakan anggaran. Persiapan lahan dan pengadaan peralatan kerja terealisasi lebih awal, sementara pengadaan pakan dan pemijahan tetap dilaksanakan meskipun anggaran BLU sempat terblokir dan mengalami efisiensi. Kegiatan pemeliharaan berlangsung konsisten dalam periode Januari s.d. Maret sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dari sisi output, realisasi produksi benih ikan air payau tercatat pada beberapa periode penting, yaitu Januari s.d. Februari sebanyak 1.109.050, dan Maret sebanyak 1.952.377 ekor. Seluruh benih yang dihasilkan merupakan ikan nila salin berukuran 3-5 cm dan 5-7 cm, sesuai dengan standar benih siap tebar. Akumulasi produksi tersebut menghasilkan total 3.061.422 ekor, melampaui target yang direncanakan pada triwulan I. Secara keseluruhan, kinerja kegiatan produksi benih ikan air payau BLUPPB Karawang pada triwulan I tahun 2026 dapat dinilai berhasil.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Keberhasilan program/kegiatan penunjang capaian kinerja yang telah dilaksanakan seperti mempersiapkan prasarana dan sarana yang memadai agar kegiatan produksi dapat berjalan optimal dan berkesinambungan, melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh tahapan proses produksi benih ikan air payau sebagai bahan evaluasi serta optimalisasi sumber daya internal BLUPPB Karawang dalam menunjang proses produksi. Keberhasilan ini memperkuat peran BLUPPB Karawang sebagai unit produksi benih ikan air payau yang adaptif, produktif dan berorientasi pada hasil serta menjadi dasar kuat untuk peningkatan kinerja dan penyempurnaan perencanaan produksi pada tahun anggaran berikutnya dalam rangka mendukung ketersediaan benih ikan air payau yang selanjutnya dapat mendukung keberhasilan kegiatan prioritas nasional berbasis ekonomi biru yaitu Budidaya Ikan Nila Salin (BINS).

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (Tahun 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja tersebut. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Pada Triwulan selanjutnya, rencana aksi diarahkan pada penguatan kapasitas operasional produksi melalui peningkatan sarana dan prasarana produksi. Peningkatan ini tidak hanya berfokus pada pengadaan fisik, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatannya untuk mendukung produksi benih ikan air payau serta untuk memastikan sarana yang

tersedia langsung berdampak terhadap output produksi, akan disusun SOP pemanfaatan sarana baru serta diperkuat koordinasi teknis antara unit produksi, laboratorium, dan unit pendukung lainnya.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN
BUDIDAYA KARAWANG**

DESA PUSAKAJAYA UTARA RT.01/RW.04, KEC. CILEBAR, KAB. KARAWANG 41353

TELEPON 081 111 55 141

LANAM www.kkp.go.id SUREL satker_bluppbkarawang@kkp.go.id

**REALISASI CAPAIAN KINERJA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
TAHUN 2026**

IK.1 : Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang (ekor)

No	Ruang Lingkup	Satuan	Triwulan I		% Capaian
			Target	Realisasi	
1	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang	Ekor	3.000.000	3.061.422	102
	Total (Capaian Indikator Kinerja)	Ekor	3.000.000	3.061.422	102



Karawang, 10 April 2026

Kepala Balai Layanan Usaha
Produksi Perikanan Budidaya

M. Tahang

Gambar 5. Capaian Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Triwulan I 2026

2) Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi

Indikator kinerja "Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi" merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), di mana Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang telah melakukan pengelolaan keuangan berbasis badan layanan umum memiliki tugas dan fungsi untuk memproduksi dan

menyediakan ikan konsumsi. Hasil ikan konsumsi diprioritaskan untuk meningkatkan penerimaan badan layanan umum (BLU).

Ikan konsumsi yang diproduksi lingkup BLUPPB Karawang berasal dari komoditas ikan air payau khususnya ikan nila, tentunya dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang bersumber dari BLU, prospek bisnis serta penugasan DJPB terutama terkait dengan komoditas prioritas untuk mendukung Ekonomi Biru.

Sehubungan dengan BLUPPB Karawang telah menerapkan pengelolaan keuangan BLU maka capaian indikator ini dapat dihitung dari komoditas yang diproduksi atau dijual untuk penerimaan BLU dan bantuan ikan konsumsi yang diberikan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan. Adapun pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target 3.489.543 kg.

• Capaian Kinerja

Capaian produksi ikan konsumsi hasil budi daya triwulan I 2026 mencapai 75.465 kg atau 116,46 % dari target triwulan I sebesar 64.797 kg serta 2,16% dari target tahunan sebesar 3.489.543 kg. Capaian ikan konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi triwulan I 2026 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja : Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (kg)								
Target	TW I 2026		Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi TW I 2026 thd Realisasi TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi TW I 2026 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2025
	Realisasi	Capaian (%)						
64.797	75.465	116,46	-	-	3.489.543	2,16	1,9	3.883.078

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa capaian ikan konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan pada periode triwulan I tahun 2025 belum terdapat capaian sedangkan pada periode triwulan I tahun 2026 sudah terdapat capaian. Sehingga apabila dibandingkan maka nilainya 0 %.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Yang Diproduksi Triwulan I tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	64.797	75.465	116,46
2	BPBAP Situbondo	25.000	27.503	110.02

Perbandingan capaian ikan konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 9, capaian BLUPPB Karawang baik secara target dan realisasi lebih tinggi jika dibandingkan dengan BPBAP Situbondo.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029, target Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi pada tahun 2025 sebanyak 3.883.078 Kg.

Realisasi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi UPT BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 mencapai 75.465 Kg. Apabila dibandingkan capaian realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap target Renstra DJPB pada tahun 2026 yaitu sebesar 1,9%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026 telah memberikan kontribusi awal terhadap pencapaian target Renstra 2025-2029.

• Realisasi Penggunaan Anggaran

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran Triwulan I Tahun 2026 untuk memproduksi ikan konsumsi air payau hasil budi daya sebesar Rp175.750.000 (0,19%) dari total pagu awal sebesar Rp94.900.194.000 serta 0,26% dari total pagu revisi sebesar Rp66.430.135.000. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2026, sumber anggaran anggaran produksi ikan konsumsi air payau hasil budi daya mendapat efisiensi anggaran berdasarkan Direktif Presiden Republik Indonesia Tahun 2026 sebesar Rp28.470.059.000,- (30,00%).

• Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan realisasi capaian kinerja kegiatan produksi ikan konsumsi BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan capaian yang sangat tinggi dari sisi produksi dengan tingkat penyerapan anggaran yang relatif efisien. Total realisasi produksi ikan konsumsi tercatat sebesar 75.465 kg, atau 116,46% dari target produksi yang ditetapkan pada triwulan I. Capaian ini menegaskan bahwa output produksi ikan konsumsi secara kumulatif telah melampaui target. Dari sisi output, realisasi produksi ikan konsumsi tercatat signifikan pada beberapa periode utama, yaitu 28.910 kg pada bulan Januari, 43.627 kg pada bulan Februari, dan 2.928 kg pada bulan Maret. Produksi.

Pola produksi ini menunjukkan bahwa panen dilakukan secara bertahap dan terfokus pada periode tertentu dengan mempertimbangkan kesiapan biomassa dan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, kegiatan produksi ikan konsumsi BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat dinilai sangat berhasil dan produktif.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Keberhasilan program/kegiatan penunjang capaian kinerja yang telah dilaksanakan seperti mempersiapkan prasarana dan sarana yang memadai agar kegiatan produksi dapat berjalan optimal dan berkesinambungan, melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh tahapan proses produksi ikan konsumsi air payau sebagai bahan evaluasi serta optimalisasi sumber daya internal BLUPPB Karawang dalam menunjang proses produksi. Keberhasilan ini memperkuat peran BLUPPB Karawang sebagai unit produksi ikan konsumsi yang adaptif, produktif dan berorientasi pada hasil serta menjadi dasar kuat untuk peningkatan kinerja dan penyempurnaan perencanaan produksi pada tahun anggaran berikutnya dalam rangka mendukung kegiatan prioritas nasional berbasis ekonomi biru yaitu Budidaya Ikan Nila Salin (BINS) dalam mewujudkan swasembada pangan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya . Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Pada Triwulan selanjutnya, rencana aksi diarahkan pada penguatan kapasitas operasional produksi melalui peningkatan sarana dan prasarana produksi. Peningkatan ini tidak hanya berfokus pada pengadaan fisik, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatannya untuk mendukung produksi ikan konsumsi air payau hasil budi daya serta untuk memastikan sarana yang tersedia langsung berdampak terhadap output produksi, akan disusun SOP pemanfaatan sarana baru serta diperkuat koordinasi teknis antara unit produksi, laboratorium, dan unit pendukung lainnya.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN
BUDIDAYA KARAWANG

DESA PUSAKAJAYA UTARA RT.01/RW.04, KEC. CILEBAR, KAB. KARAWANG 41353

TELEPON 081 111 55 141

LAMAM www.kkp.go.id SUREL satker_bluppbkarawang@kkp.go.id

REALISASI CAPAIAN KINERJA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
TAHUN 2026

IK.2 : Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)

No	Ruang Lingkup	Satuan	Triwulan I		% Capaian
			Target	Realisasi	
1	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi	Kg	64.797	75.465	116,46
	Total (Capaian Indikator Kinerja)	Kg	64.797	75.465	116,46

Karawang, 10 April 2026

Kepala Balai Layanan Usaha Produksi
Perikanan Budidaya



M. Tahang

Gambar 6. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya
BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

3) Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), di mana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan.

Sehubungan dengan BLUPPB Karawang telah menerapkan pengelolaan keuangan BLU maka capaian indikator ini dapat dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan kualitas lingkungan yang diuji terdiri dari pengujian sampel kualitas air, mikrobiologi, biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari hasil monitoring dan pengambilan sampel internal UPT maupun dari masyarakat umum. Adapun pengukuran indikator kinerja ini bersifat triwulanan dengan target tahunan sebanyak 687 sampel.

• Capaian Kinerja

Capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan rincian sampel kualitas air 638, sampel mikrobiologi 68 sampel, dan biologi molekuler 84 sampel dengan total sebanyak 790 sampel atau tercapai 138,6% dibanding target triwulan I sebanyak 570 sampel serta 31,79% dari target tahunan sebanyak 2.485 sampel.

Tabel 10. Realisasi Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

No	Ruang Lingkup	Satuan	TW I 2026		% Capaian
			Target	Realisasi	
1	Kualitas Air	Sampel	450	638	141,78
2	Mikrobiologi	Sampel	60	68	113,33
3	Biologi Molekuler	Sampel	60	84	140
Total		Sampel	570	790	138,6
(Capaian Indikator Kinerja)					

Capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BLUPPB Karawang Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja : Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang (sampel)								
Target	TW I Realisasi	Capaian (%)	Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi TW I 2026 thd Realisasi TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi TW I 2026 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Rensta DJPB 2025
570	790	138,6	474	166,67	2.485	31,79	8,6	9.234

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Dari Tabel 11 dapat diketahui bahwa capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama yaitu mengalami kenaikan. Pada Triwulan I Tahun 2026 total sampel yang diuji sebanyak 790 sampel sedangkan pada triwulan I Tahun 2025 sebanyak 4747 sampel.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	570	790	138,6
2	BBPBAP Jepara	446	520	116,59

Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan Tabel 12, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang secara persentase lebih tinggi jika dibandingkan BBPBAP Jepara.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029, target Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT pada tahun 2026 sebanyak 9.234 sampel.

Realisasi Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan UPT BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 mencapai 790 sampel. Apabila dibandingkan capaian realisasi triwulan I Tahun 2026 terhadap target Renstra DJPB pada tahun 2026 yaitu sebesar 8,6%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026 telah memberikan kontribusi awal terhadap pencapaian target Renstra 2025-2029.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran Tahun 2025 untuk pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BLUPPB Karawang sebesar Rp0- (0,00%) dari total pagu awal sebesar Rp993.900.000 serta 0,00% dari total pagu revisi sebesar Rp681.211.000. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2026, sumber anggaran anggaran pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BLUPPB

Karawang mendapat efisiensi anggaran berdasarkan Direktif Presiden Republik Indonesia Tahun 2026 sebesar Rp312.689.000,- (31.46%).

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pelayanan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian 138,6% atau sebanyak 790 sampel dengan rincian 638 sampel kualitas air, 68 sampel mikrobiologi dan 84 sampel biologi molekuler. Monitoring kesehatan ikan dan lingkungan pada tahun 2026 dilakukan terbatas di lingkup Kabupaten Karawang.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Keberhasilan program/kegiatan penunjang capaian kinerja yang telah dilaksanakan seperti melakukan pengujian sampel dan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan di lingkup Kabupaten Karawang guna mengetahui kondisi umum lingkungan dan tingkat serangan penyakit di tambak-tambak masyarakat.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Pada Triwulan selanjutnya, rencana aksi yang dilakukan adalah monitoring kesehatan ikan dan lingkungan guna mengetahui kondisi umum lingkungan dan tingkat serangan penyakit di tambak-tambak masyarakat serta ditingkatkannya cakupan dan frekuensinya melalui pola sampling berbasis risiko secara periodik.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN
BUDIDAYA KARAWANG

DESA PUSAKAJAYA UTARA RT.01/RW.04, KEC. CILEBAR, KAB. KARAWANG 41353

TELEPON 081 111 55 141

LAMAM www.kkp.go.id SUREL satker_bluppbkarawang@kkp.go.id

REALISASI CAPAIAN KINERJA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
TAHUN 2026

IK.3 : Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang (sampel)

No	Ruang Lingkup	Satuan	Triwulan I		% Capaian
			Target	Realisasi	
1	Kualitas Air	Sampel	450	638	141,78
2	Mikrobiologi	Sampel	60	68	113,33
3	Biologi Molekuler	Sampel	60	84	140,00
	Total (Capaian Indikator Kinerja)	Sampel	570	790	138,60



Karawang, 10 April 2026

Kepala Balai Layanan Usaha
Produksi Perikanan Budidaya Karawang

M. Tahang

Gambar 7. Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

4) Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), di mana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan.

Sehubungan dengan BLUPPB Karawang telah menerapkan pengelolaan keuangan BLU maka capaian indikator ini dapat dihitung berdasarkan pengujian nutrisi

pada sampel pakan ikan yang dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Sampel layanan pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan berasal dari hasil monitoring dan pengambilan sampel internal UPT maupun dari masyarakat umum. Adapun pengukuran indikator kinerja ini bersifat triwulanan dengan target tahunan sebanyak 7 sampel.

• Capaian Kinerja

Capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 sebanyak 1 sampel atau tercapai 100% dibanding target triwulan sebanyak 1 sampel dan 11,11% dari target tahunan sebanyak 9 sampel. Capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja : Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang (sampel)								
Target	TW I 2026 Realisasi	Capaian (%)	Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi TW I 2026 thd Realisasi TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingn Realisasi TW I 2026 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2026
1	1	100	5	20	9	11,11	0,5	187

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)

Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 13, dapat diketahui bahwa capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama sebesar 20%. Dimana pada triwulan I tahun 2025 capaian sebanyak 5 sampel sedangkan triwulan I tahun 2026 sebanyak 1 sampel.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	1	1	100
2	BPBAP Situbondo	27	87	322,22

Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan Tabel 14, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara target maupun realisasi memperoleh capaian di bawah BPBAP Situbondo.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029, target Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji oleh UPT pada tahun 2026 sebanyak 187 sampel. Realisasi Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji UPT BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 mencapai 1 sampel. Apabila dibandingkan capaian realisasi tahun 2026 terhadap target Renstra DJPB pada tahun 2026 yaitu sebesar 0,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja Tahun 2026 telah memberikan kontribusi awal terhadap pencapaian target Renstra 2025-2029.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran Triwulan I Tahun 2026 untuk pelayanan pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan Satker BLUPPB Karawang sebesar Rp0,- atau sebesar 0,00% dari pagu awal sebesar Rp6.100.000,- serta 0,00% dari pagu revisi sebesar Rp4.270.000. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2026, sumber anggaran anggaran pelayanan pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan Satker BLUPPB Karawang berasal dari penerimaan BLU. kegiatan pelayanan pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan mendapat efisiensi anggaran berdasarkan Direktif Presiden Republik Indonesia Tahun 2026 sebesar Rp1.830.000 atau 30,00% dari pagu awal.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pelayanan pengujian sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian 100% atau sebanyak 1 sampel dari target yang ditetapkan pada triwulan I, dengan jenis sampel yang diuji adalah pakan ikan nila BLUPPB Karawang.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Keberhasilan program/kegiatan penunjang capaian kinerja yang telah dilaksanakan seperti melakukan pengujian sampel pakan dan bahan baku paku.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

• Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Pada Triwulan selanjutnya, rencana aksi yang dilakukan adalah monitoring produsen pakan mandiri di lingkup Kabupaten Karawang untuk diambil sampel pakan atau bahan baku pakan dan dilakukan pengujian mutu pakan.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN
BUDIDAYA KARAWANG**

DESA PUSAKAJAYA UTARA RT.01/RW.04, KEC. CILEBAR, KAB. KARAWANG 41353
TELEPON 081 111 55 141
LAMAR www.kkp.go.id SUREL satker_bluppbkarawang@kkp.go.id

**REALISASI CAPAIAN KINERJA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
TAHUN 2026**

IK.4 : Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)

No	Ruang Lingkup	Satuan	Triwulan I		% Capaian
			Target	Realisasi	
1	Nutrisi Pakan	Sampel	1	1	100,00
	Total (Capaian Indikator Kinerja)	Sampel	1	1	100,00



Karawang, 10 April 2026
Kepala Balai Layanan Usaha Produksi
Perikanan Budidaya
M. Tahang

Gambar 8. Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau Triwulan I Tahun 2026

5) Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang Diuji Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang Diuji Satker BLUPPB Karawang” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), di mana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR).

Indikator ini merupakan jumlah sampel yang diuji untuk mengetahui nilai resistensi antibiotik terhadap bakteri yang diisolasi dari ikan dan air budi daya. Resistensi antimikroba adalah resistensi terhadap antimikroba yang efektif untuk terapi infeksi yang disebabkan oleh bakteri, jamur, virus, dan parasit. Bakteri adalah penyebab infeksi terbanyak maka penggunaan antibakteri yang dimaksud adalah penggunaan antibiotik. Pemilihan dan penggunaan antibakteri tidak akan menjadi permasalahan yang serius

apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Sehubungan dengan BLUPPB Karawang telah menerapkan pengelolaan keuangan BLU maka capaian indikator ini dapat dihitung berdasarkan jumlah sampel jumlah sampel hasil *surveilans resistensi antimikroba* (AMR) yang diuji. Sampel layanan pengujian AMR berasal dari hasil monitoring dan pengambilan sampel internal UPT maupun dari masyarakat umum. Adapun pengukuran indikator kinerja ini bersifat triwulanan dengan target tahunan sebanyak 224 sampel.

• Capaian Kinerja

Capaian sampel surveilan Amu/AMR yang diuji Satker BLUPPB Karawang sampai Triwulan I Tahun 2026 sebanyak 24 sampel atau tercapai 100% dari target triwulanan sebanyak 24 sampel serta 10,71% dari target tahunan sebanyak 224 sampel. Capaian sampel surveilan AMU/AMR yang diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Sampel Surveilans AMU/MR yang Diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja : Sampel Surveilans AMU/MR yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)								
TW I 2026			Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi TW I 2026 thd Realisasi TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi TW I 2026 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2026
Target	Realisasi	Capaian (%)						
24	24	100	5	480	224	10,71	4,5	535

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)

Dari Tabel 15 dapat diketahui bahwa capaian sampel surveilan AMU/AMR yang diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama mengalami kenaikan sebesar 480%. Dimana pada triwulan I tahun 2025 capaian sebanyak 5 sampel sedangkan triwulan I tahun 2026 sebanyak 24 sampel.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Sampel Surveilans AMR yang Diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	24	24	100
2	BBPBAP Jepara	19	22	86,36

Perbandingan capaian sampel surveilan AMU/AMR yang diuji Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan Tabel 16, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang lebih tinggi dibandingkan capaian BPBAP Jepara.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029, target Sampel Surveilan AMR yang Diuji pada tahun 2026 sebanyak 535 sampel.

Realisasi Sampel Surveilan AMU/AMR yang Diuji UPT BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 sebanyak 24 sampel. Apabila dibandingkan capaian realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap target Renstra DJPB pada tahun 2026 yaitu sebesar 4,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja Tahun 2026 telah memberikan kontribusi awal terhadap pencapaian target Renstra 2025-2029.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran Triwulan I Tahun 2026 untuk pelayanan pengujian sampel surveilan AMU/AMR yang diuji Satker BLUPPB Karawang sebesar Rp0,- (0,00%) dari total pagu awal sebesar Rp210.220.000 dan 0,00% dari pagu revisi hasil efisiensi sebesar Rp144.154.000. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2026, sumber anggaran pelayanan pengujian sampel surveilan AMR yang diuji Satker BLUPPB Karawang berasal dari penerimaan BLU. Kegiatan pelayanan sampel surveilan AMR yang diuji Satker BLUPPB Karawang mendapat efisiensi anggaran berdasarkan Direktif Presiden Republik Indonesia Tahun 2026 sebesar Rp66.066.000 atau 31,43% dari pagu awal.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pelayanan pengujian sampel surveilan AMR yang diuji Satker BLUPPB Karawang pada Triwulan I Tahun 2026 telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian 100% atau 24 sampel. Monitoring surveilan AMR pada tahun 2026 dilakukan di lingkup Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Keberhasilan program/kegiatan penunjang capaian kinerja yang telah dilaksanakan seperti melakukan pengujian sampel surveilan AMU/AMR dan monitoring sampel surveilan AMU/AMR pada tambak masyarakat di lingkup Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang guna mengetahui kondisi umum lingkungan dan tingkat serangan penyakit di tambak-tambak masyarakat.

• Tindak Lanjut Rekomendasi

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa sampel surveilan AMU/AMR yang Diuji Tahun 2025. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

• Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Pada Triwulan selanjutnya, rencana aksi yang dilakukan adalah monitoring kesehatan ikan/sampel surveilan AMR guna mengetahui kondisi umum lingkungan dan tingkat serangan penyakit di tambak-tambak masyarakat serta ditingkatkannya cakupan dan frekuensinya melalui pola sampling berbasis risiko secara periodik.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN
BUDIDAYA KARAWANG**

DESA PUSAKAJAYA UTARA RT.01/RW.04, KEC. CILEBAR, KAB. KARAWANG 41353

TELEPON 081 111 55 141

LANAM www.kkp.go.id SUREL satker_bluppbkarawang@kkp.go.id

**REALISASI CAPAIAN KINERJA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
TAHUN 2026**

IK.5 : Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang Diuji Satker BLUPPB Karawang (sampel)

No	Ruang Lingkup	Satuan	Triwulan I		% Capaian
			Target	Realisasi	
1	Surveillance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang Diuji	Sampel	24	24	100,00
	Total (Capaian Indikator Kinerja)	Sampel	24	24	100,00



Karawang, 10 April 2026

Kepala Balai Layanan Usaha Produksi

Perikanan Budidaya

M. Tahang

Gambar 9. Capaian Sampel Surveilans AMR yang Diuji BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

3.2.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan 2

Terkelolanya Sistem PRASARANA DAN SARANA Perikanan Budi Daya

Sasaran Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya di BLUPPB Karawang memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1) Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Bioflok)

Indikator kinerja Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat merupakan kegiatan prioritas nasional dan pendelegasian tugas dari Ditjen Perikanan Budi Daya ke BLUPPB Karawang. Target bantuan sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat pada tahun 2026 sebanyak 26 unit.

• Capaian Kinerja

Sarana Budi Daya Air Tawar yang Disalurkan belum ditargetkan pada triwulan 1 tahun 2026. Hal ini disebabkan pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan. Capaian Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Air Tawar yang Disalurkan sampai dengan Triwulan 1 tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja : Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Bioflok) (unit)								
Target	Triwulan I		Realisasi 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2026 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2025
	Realisasi	Capaian (%)						
-	-	-	-	-	26	-	-	440

Keterangan :

1) IK tersebut tidak terdapat pada tahun 2025, sehingga IK tahun 2026 tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya;

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)

Dari Tabel 17 dapat diketahui bahwa capaian sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (bioflok) tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut tidak terdapat pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	-	-	-
2	BBPBAP Jepara	-	-	-

Perbandingan capaian sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (bioflok) Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan Tabel 18, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara volume maupun persentase belum dapat dibandingkan dengan BBPBAP Jepara dikarenakan belum terdapat capaian di triwulan I.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029, target Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada tahun 2026 sebanyak 440 unit.

Realisasi Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026 sebanyak 0 unit. Hal ini dikarenakan pengukuran bersifat tahunan sehingga belum ada capaian pada triwulan I tahun 2026.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BLUPPB Karawang telah merealisasikan anggaran Triwulan I Tahun 2026 untuk Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp5.770.000 (0,10%) dari total pagu awal sebesar Rp5.794.360.000. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2026, sumber anggaran Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat berasal dari rupiah murni (APBN). Selain itu, kegiatan Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat tidak mendapat efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target pada tahun 2026, hal ini dikarenakan capaian bersifat tahunan sehingga pada triwulan I belum terlihat capaian. Namun telah dilakukan kegiatan penunjang untuk tercapainya target indikator tersebut.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Program/kegiatan penunjang keberhasilan kegiatan ini diantaranya pengajuan proposal oleh para kelompok penerima bantuan melalui aspirasi Anggota Komisi IV DPR RI sesuai Daerah Pemilihan, berkoordinasi dengan Dinas Perikanan Kelautan setempat, para penyuluh perikanan dan kelautan serta melakukan survei Calon Penerima Calon Lahan (CPCL) terhadap kelompok calon penerima bantuan dan memverifikasi dokumen persyaratan sesuai juknis yang berlaku.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan indikator Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat tidak terdapat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

• Rencana Aksi Tahun Selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya melaksanakan kegiatan survei Calon Penerima Calon Lahan (CPCL) terhadap kelompok calon penerima bantuan dengan berkoordinasi dengan para penyuluh perikanan dan kelautan dan Dinas Perikanan dan Kelautan setempat.

2) Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan

Indikator kinerja Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan merupakan layanan internal terhadap fungsi sarana dan prasarana yang layak digunakan meliputi pemeliharaan terhadap gedung dan bangunan, jalan, jembatan, irigasi dan jaringan serta peralatan dan mesin dalam rangka untuk mendukung kegiatan budi daya di BLUPPB Karawang.

• Capaian Kinerja

Capaian Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 sebesar 100% dari target triwulan I sebesar 70%. Capaian Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Indikator Kinerja : Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan (%)								
Target	2026		Realisasi 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2026
	Realisasi	Capaian (%)						
70	100	142,86	-	-	70	142,86	-	-

Keterangan :

- 1) IK tersebut tidak terdapat pada tahun 2025, sehingga IK tahun 2026 tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya;

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029))

Dari Tabel 19 dapat diketahui bahwa capaian Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut tidak terdapat pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	70	100	142,86
2	BPBAP Situbondo	-	-	-

Perbandingan capaian Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan Tabel 20, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara realisasi maupun target tidak dapat dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya dikarenakan indikator tersebut hanya terdapat di internal BLUPPB Karawang dan tidak ada pada indikator UPT DJPB lainnya.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029, target Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan tidak terdapat target terkait indikator tersebut.

• Realisasi Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini dikarenakan indikator ini merupakan indikator internal BLUPPB Karawang dan menunjang pencapaian indikator Layanan Perkantoran sehingga untuk realisasi anggaran termasuk dalam Sasaran Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak berdampak efisiensi anggaran.

• Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Capaian persentase sarpras budi daya yang layak digunakan dari bulan Januari s.d. Maret sebesar 100%. Hal ini didapat dikarenakan seluruh kegiatan pemeliharaan telah sepenuhnya dilaksanakan. Indikator ini merupakan layanan internal terhadap fungsi sarana dan prasarana yang layak digunakan guna mendukung kegiatan budi daya di BLUPPB Karawang. Rincian kegiatan pemeliharaan meliputi diantaranya pemeliharaan terhadap gedung dan bangunan, jalan, jembatan, dan irigasi sebanyak 16 kegiatan, pemeliharaan jaringan listrik dan perkantoran sebanyak 28 kegiatan, pemeliharaan kincir dan pompa sebanyak 11 kegiatan, pemeliharaan kendaraan operasional budi daya sebanyak 11 kegiatan, pemeliharaan alat berat sebanyak 9 kegiatan dan pemeliharaan genset sebanyak 9 kegiatan.

• Analisis Program/Kegiatan Penunjang

Program/kegiatan penunjang yang telah dilakukan untuk keberhasilan capaian ini antara lain melakukan monitoring terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan budi daya serta melakukan pemeliharaan terhadap sarpras yang rusak sehingga kegiatan budi daya tetap dapat berjalan optimal.

• Tindak Lanjut Rekomendasi

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja dikarenakan indikator sarana dan prasarana budi daya yang layak digunakan baru terdapat pada tahun 2026 sehingga tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dari tahun sebelumnya.

• Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi fokus diarahkan pada pemeliharaan sarpras yang digunakan dalam kegiatan budi daya serta sarpras penunjang kegiatan perkantoran.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN
BUDIDAYA KARAWANG
 DESA PUSAKAJAYA UTARA RT.01/RW.04, KEC. CILEBAR, KAB. KARAWANG 41353
 TELEPON 081 111 55 141
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL satker_bluppbkarawang@kkp.go.id

REALISASI CAPAIAN KINERJA BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG TAHUN 2026

IK.7 : Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya yang Layak Digunakan Satker
 BLUPPB Karawang (%)

No	Ruang Lingkup	Satuan	Triwulan I		% Capaian
			Target	Realisasi	
1	Pemeliharaan jalan, jembatan, irigasi, gedung dan bangunan wilayah perkantoran	Kegiatan	16	16	100,00
2	Pemeliharaan Jaringan Listrik Perkantoran dan perumahan	Kegiatan	28	28	100,00
3	Pemeliharaan kincir dan pompa	Kegiatan	11	11	100,00
4	Pemeliharaan kendaraan operasional budi Daya	Kegiatan	11	11	100,00
5	Pemeliharaan alat berat	Kegiatan	9	9	100,00
6	Pemeliharaan genset	Kegiatan	9	9	100,00
	Capaian Indikator Kinerja	Kegiatan	84	84	100,00



Karawang, 10 April 2026
 Kepala Balai Layanan Usaha Produksi
 Perikanan Budidaya

M. Tahang

Gambar 10. Capaian Sarana dan Prasarana yang Layak Digunakan Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

3.2.3 Pencapaian Sasaran Kegiatan 3

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang

Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang memiliki 11 (sebelas) indikator kinerja yaitu :

1) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang” merupakan indikator yang berkaitan dengan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal (itjen) KKP yang terbit pada periode 1 Oktober s.d. 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh UPT BLUPPB Karawang sampai dengan 1 Maret 2026. Pengukuran indikator kinerja ini ditargetkan sebesar 86,00%.

• Capaian Kinerja

Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BLUPPB Karawang sebagaimana yang tertuang dalam Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026 tanggal 8 April 2026 Hal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan I Tahun 2026 sebesar 100,00%, sehingga capaian indikator kinerja triwulan I tahun 2026 tercapai 116,28% dari target. Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang (%)								
Target	TW I 2026		Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2026 dengan Renstra DJPB 2025-2029 (%)	Target Renstra DJPB 2026
	Realisasi	Capaian (%)						
86,00	100,00	116,28	100,00	100,00	86,00	116,28	116,28	86,00

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Dari Tabel 21 dapat diketahui bahwa capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 memiliki nilai lebih persentase sama jika dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	86,00	100,00	116,38
2	BPBAP Situbondo	86,00	100,00	116,38

Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan Tabel 22, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara persentase memiliki nilai yang sama dibandingkan BPBAP Situbondo.

Berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029, target Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja ditetapkan sebesar 86%. Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi indikator tersebut mencapai 100%, sehingga capaian terhadap target Renstra sebesar 116,28%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perbaikan kinerja Satker BLUPPB Karawang, melampaui target yang ditetapkan Renstra.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Peningkatan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 meliputi

penyelesaian tindak lanjut atas temuan/sisa rekomendasi LHP Itjen KKP yang telah diselesaikan melalui aplikasi Sistem Informasi Tindak Lanjut (SIDAK).

• Analisis Program/Kegiatan Penunjang

Program/kegiatan penunjang yang telah dilakukan meliputi komitmen pimpinan BLUPPB Karawang dalam penyelesaian temuan atau menindaklanjuti hasil temuan, ketepatan dokumen dalam menjawab substansi temuan, penguatan fungsi pengawasan baik oleh Itjen maupun internal DJPB, dan pemantauan berkala terhadap penyelesaian tindaklanjut temuan Itjen.

• Tindak Lanjut Rekomendasi

Pada periode sebelumnya (TW IV) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

• Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BLUPPB Karawang demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan dengan menyelesaikan sisa rekomendasi LHP Itjen KKP melalui aplikasi Sistem Informasi Tindak Lanjut (SIDAK).

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026
Tanggal : 08 April 2026

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	88,24%
2	Direktorat Rumput Laut	92,31%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,46%
6	BBPBAP Jepara	97,46%
7	BBPBL Lampung	97,46%
8	BBPBAT Sukabumi	97,46%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	97,46%
11	BPBAT Sungai Gelam	97,46%
12	BPBAT Mandiangin	97,46%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	97,46%
16	BPBAP Ujung Batee	97,46%
17	BPBAT Tatelu	97,46%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	97,46%
20	BPKIL Serang	97,46%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 11. Capaian Tindak Lanjut Itjen KKP Triwulan I Tahun 2026

2) Penilaian Mandiri SAKIP Satker BLUPPB Karawang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).

Penilaian Mandiri SAKIP (PM SAKIP) adalah proses evaluasi internal yang dilakukan oleh instansi pemerintah untuk menilai tingkat penerapan SAKIP secara mandiri. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana instansi telah melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja, serta sebagai upaya awal perbaikan/peningkatan sebelum dilakukan evaluasi eksternal oleh Kementerian PANRB.

Nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Nilai PM SAKIP BLUPPB Karawang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

• Capaian Kinerja

Capaian nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat tahunan dengan target nilai 84,2). Capaian nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat padapada Tabel 23.

Tabel 23. Capaian Nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang (nilai)								
TW I 2026			Realisasi 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2026 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 (%)	Target Rensta DJPB 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)						
-	-	-	88,5	-	84,2	-	-	84,2

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Dari Tabel 23 dapat diketahui bahwa capaian nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan. Apabila dibandingkan dengan renstra BLUPPB Karawang maka capaian yang sudah tercapai tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkan target dalam renstra BLUPPB Karawang Tahun 2025-2030. Berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029, target Nilai PM SAKIP ditetapkan sebesar 84,20 sedangkan realisasi Tahun 2026 belum tercapai.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	84,2	-	-
2	BPBAP Situbondo	84,2	-	-

Perbandingan capaian nilai PM SAKIP Satker BLUPPB Karawang dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan Tabel 24, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang dan BPBAP Situbondo belum terdapat capaian Nilai PM SAKIP.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Peningkatan nilai PM SAKIP lingkup BLUPPB Karawang pada tahun 2026 dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain pemenuhan dan melengkapi dokumen tindak lanjut rekomendasi SAKIP serta mengupload di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB tentunya berdasarkan LKE pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id serta ESR Menpan. Dokumen SAKIP yang telah diinput meliputi Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Matriks Cascading, Matriks Peran Hasil berdasarkan Dialog Kinerja, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, Evaluasi Rencana Aksi Triwulan I s.d. Triwulan IV, Laporan Kinerja Interim Triwulan I s.d. Triwulan IV beserta data dukungannya, dan pengisian sasaran

kinerja pegawai (SKP). Selain pemenuhan dokumen SAKIP, BLUPPB Karawang juga melakukan sinkronisasi data antara aplikasi Kinerjaku, Perjanjian Kinerja, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, dan Lembar Capaian Kinerja.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Kegiatan pendukung seperti seminar online, workshop, atau pelatihan tentang SAKIP telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf. Selain itu, telah dilakukan penugasan khusus bagi beberapa anggota tim untuk fokus pada pengumpulan dan validasi data tertentu, meskipun masih diperlukan langkah lanjutan untuk menjamin keberhasilan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Nilai PM SAKIP BLUPPB Karawang.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian nilai PM SAKIP lingkup BLUPPB Karawang demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan dengan cara memenuhi dan melengkapi dokumen tindak lanjut rekomendasi implementasi SAKIP, mempertahankan nilai implementasi SAKIP tetap optimal, monitoring dan evaluasi pemenuhan dokumen secara periodik, dan mengupload dokumen SAKIP di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB tentunya berdasarkan LKE pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id dan ESR Menpan serta pendokumentasian dokumen kinerja pegawai (SKP).

3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang” merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran merupakan alat untuk merubah paradigma bahwa tingkat penyerapan anggaran bukan satu-satunya indikator penentu keberhasilan pelaksanaan anggaran. Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu (1) Revisi DIPA; (2) Deviasi RDP (Halaman III DIPA); (3) Penyerapan Anggaran; (4) Belanja Kontraktual; (5) Penyelesaian Tagihan; (6)

Pengelolaan UP dan TUP; (7) Dispensasi SPM; dan (8) Capaian *Output*. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat semesteran dengan target sebesar 92,00.

• Capaian Kinerja

Capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat semesteran dengan target semester I sebesar 85,00 dan tahunan sebesar 92,10). Capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)								
Target	TW I 2025		Realisasi 2026	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2026
	Realisasi	Capaian (%)						
-	-	-	-	-	92,10	-	-	92,10

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)

Dari Tabel 25 dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat semesteran. Apabila dibandingkan dengan renstra DJPB 2025-2029 maka capaian yang sudah tercapai tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya ditargetkannya Nilai PM SAKIP pada triwulan I tahun 2026.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-

Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025 berdasarkan Tabel 26, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara volume maupun prosentase belum dapat dibandingkan disebabkan belum adanya capaian (bersifat semesteran).

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Data anggaran yang digunakan merupakan data realisasi anggaran sebagaimana tercantum dalam Dokumen Laporan FA Detail per Maret 2026 serta pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BLUPPB Karawang. Pada indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BLUPPB Karawang, dialokasikan anggaran sebesar Rp153.327.684.000. Realisasi sebesar Rp9.025.083.697, pagu terblokir sebesar Rp30.590.644.000, adapun total anggaran yang masih aktif sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2026 tercatat sebesar Rp113.711.956.303. Realisasi penyerapan anggaran atas indikator tersebut sebesar 5,89% dari pagu awal dan 7,35% dari pagu efisiensi.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Peningkatan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dapat dilakukan dengan menjalankan kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, pengelolaan penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI selama periode tahun 2026 serta melakukan evaluasi IKPA yang diwujudkan melalui LKj dan evaluasi rencana aksi periode 2026.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Komitmen bersama tim dalam melaksanakan pengelolaan anggaran secara tertib, efektif, dan akuntabel serta pelibatan tim secara aktif dalam penyusunan serta pelaksanaan anggaran.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BLUPPB Karawang. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker BLUPPB demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan berupa yaitu melakukan Pengelolaan APBN sesuai ketentuan yang berlaku dan *updating* halaman III DIPA serta pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara periodik.

4) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang” merupakan indikator yang berkaitan dengan nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target sebesar 71,75.

• Capaian Kinerja

Capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat tahunan dengan target 71,75). Capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang (nilai)								
TW I 2026			Realisasi 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2026
Target	Realisasi	Capaian (%)						
-	-	-	92,42	-	71,75	-	-	71,75

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)

Dari Tabel 27 dapat diketahui bahwa capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan. Apabila dibandingkan maka capaian yang sudah tercapai tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya target pada triwulan I 2026.

Tabel 28. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-

Perbandingan capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan Tabel 28, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang dan BPBAP Situbonda secara target dan realisasi belum tercapai sehingga tidak dapat dibandingkan.

Berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029, target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran ditetapkan sebesar 71,75. Pada Tahun 2026, capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BLUPPB Karawang belum tercapai karena target bersifat tahunan, sehingga capaian terhadap target Renstra belum dapat dibandingkan.

• Realisasi Penggunaan Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

Data anggaran yang digunakan merupakan data realisasi anggaran sebagaimana tercantum dalam Dokumen Laporan FA Detail per Maret 2026 serta pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BLUPPB Karawang. Pada indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BLUPPB Karawang, dialokasikan anggaran sebesar Rp153.327.684.000. Realisasi sebesar Rp9.025.083.697, pagu terblokir sebesar Rp30.590.644.000, adapun total anggaran yang masih aktif sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2026 tercatat sebesar Rp113.711.956.303. Realisasi penyerapan anggaran atas indikator tersebut sebesar 5,89% dari pagu awal dan 7,35% dari pagu efisiensi.

• Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Analisis peningkatan capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dapat dipengaruhi oleh beberapa hal meliputi pengelolaan komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sesuai ketentuan yang berlaku terus dilakukan secara periodik bulanan untuk mendukung indikator Nilai Kinerja Perencanaan

Anggaran BLUPPB Karawang berupa pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI oleh Bendahara Pengeluaran secara periodik.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Telah dilakukan kegiatan perencanaan anggaran untuk kegiatan ini yang tertuang dalam DIPA-032.04.2.445393/2025 dan RKAKL tahun 2025.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BLUPPB Karawang. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Tahun Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker BLUPPB demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan berupa yaitu pengelolaan komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sesuai ketentuan yang berlaku terus dilakukan secara periodik bulanan untuk mendukung indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BLUPPB Karawang berupa pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI oleh Bendahara Pengeluaran secara periodik.

5) Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang

Indeks Profesionalitas ASN merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang diukur menggunakan standar profesionalitas ASN dan mengambil nilai yang dikeluarkan oleh Bagian Bagian SDMAO-Setditjen Perikanan Budi Daya. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

a) Kualifikasi

Kualifikasi merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;

b) Kompetensi

Kompetensi merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin

melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti seperti diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis, kursus-kursus, dan seminar/workshop/magang/sejenis;

c) Kinerja;

Kinerja merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja

d) Disiplin

Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah ASN yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

• **Capaian Kinerja**

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat semesteran dengan target Semester I adalah 74 dan target semester II/akhir tahun adalah 81,5). Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang (indeks)								
TW I 2026			Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 (%)	Target Renstra DJPB 2026
Target	Realisasi	Capaian (%)						
-	-	-	-	-	81,5	-	-	81,5

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Dari Tabel 29 dapat diketahui bahwa capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat semesteran. Apabila dibandingkan maka capaian tidak dapat tercapai.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029, target Indeks Profesionalitas ASN tahun 2025 sebesar 81,5. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2025 BLUPPB Karawang Tahun 2026 belum ditargetkan. Apabila dibandingkan capaian realisasi tahun 2026 terhadap target Renstra DJPB pada tahun 2026 maka tidak tercapai.

Tabel 30. Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-

Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 berdasarkan Tabel 30, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang secara indeks dan persentase belum dapat dibandingkan dengan capaian BPBAP Situbondo.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Peningkatan capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang dapat dipengaruhi oleh kesadaran dan minat tinggi dari pegawai dalam hal peningkatan dan pengembangan kompetensi tentang pendidikan, kinerja, disiplin pegawai dan lainnya.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Program/kegiatan penunjang yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 meliputi :
(i) Pembaharuan data pegawai (*updating*) di aplikasi Simpeg KKP, SIASN atau MySAPK;

(ii) Penatausahaan pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi seperti diklat, seminar, bimtek dan lainnya; dan (iii) Pengelolaan SKP.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BLUPPB Karawang. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Tahun Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup BLUPPB Karawang demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan berupa : (i) Pembaharuan data pegawai (*updating*) di aplikasi Simpeg KKP, SIASN atau MySAPK; (ii) Penatausahaan pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi seperti diklat, seminar, bimtek dan lainnya; dan (iii) Pengelolaan SKP dengan melakukan pendokumentasian dokumen kinerja pegawai (SKP).

6) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang” merupakan indikator yang berkaitan dengan arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target sebesar 70 (nilai).

- **Capaian Kinerja**

Capaian nilai pengawasan kearsipan internal Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat tahunan dengan target

81 (nilai). Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang (nilai)								
TW I 2026			Realisasi 2026	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2026
Target	Realisasi	Capaian (%)						
-	-	-	-	-	81	-	-	81

- Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Dari Tabel 31 dapat diketahui bahwa capaian nilai pengawasan kearsipan internal Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	-	-	-
2	BPBAP Ujung Batee	-	-	-

Perbandingan capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 berdasarkan Tabel 32, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang secara realisasi dan persentase belum dapat dibandingkan dengan capaian BPBAP Ujung Batee karena target bersifat tahunan.

Berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029, target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal ditetapkan sebesar 81,00. Capaian realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal pada tahun 2026 belum ditargetkan, sehingga apabila dibandingkan capaian terhadap target Renstra DJPB maka tidak tercapai.

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya

Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Analisis keberhasilan capaian nilai pengawasan kearsipan internal Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dapat dilakukan dengan melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-ss0.kkp.go.id/>) secara periodik serta melakukan pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2026 sesuai dengan instrumen pengawasan Formulir ASKI KL yang disampaikan oleh Biro Umum meliputi:

- a. Pengelolaan Arsip dinamis meliputi: tata naskah dinas, penggunaan arsip, ketersediaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip; dan
- b. Sumberdaya Kearsipan meliputi: Sumberdaya Manusia Kearsipan dan Prasarana dan Sarana Kearsipan.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu menjalankan pengelolaan arsip di BLUPPB Karawang

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa nilai pengawasan kearsipan. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian indikator kinerja nilai pengawasan kearsipan internal Satker BLUPPB Karawang demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan berupa melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-ss0.kkp.go.id/>) secara periodik serta melakukan pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2026 sesuai dengan instrumen pengawasan Formulir ASKI KL yang disampaikan oleh Biro Umum meliputi:

- a. Pengelolaan Arsip dinamis meliputi: tata naskah dinas, penggunaan arsip, ketersediaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip; dan
- b. Sumberdaya Kearsipan meliputi: Sumberdaya Manusia Kearsipan dan Prasarana dan Sarana Kearsipan.

7) Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang

Indikator Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

• Capaian Kinerja

Capaian Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang, sebagaimana tertuang dalam Surat Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 283/SJ.7/PL.410/IV/2026 tanggal 7 April 2026 sebesar 100% (129,87%) dari target triwulanan dan tahunan sebesar 77%. Capaian Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Capaian Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang Triwulan Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang								
Target	TW I 2026		TW I Realisasi 2025	Perbandingan 2026 thd 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2025
	Realisasi	Capaian (%)						
77,00	100,00	129,87	-	-	77,00	129,87	129,87	77,00

Keterangan :

- 1) IK tersebut tidak terdapat pada triwulan I tahun 2025, sehingga IK triwulan I tahun 2026 tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya;

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Berdasarkan Tabel 33 dapat diketahui bahwa capaian Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut tidak terdapat pada perjanjian kinerja tahun pada triwulan I tahun 2025.

Tabel 34. Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	77,00	100,00	129,87
2	BPBAP Situbondo	77,00	100,00	129,87

Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 berdasarkan Tabel 34, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara target dan realisasi, memperoleh nilai capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo.

Berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029, target Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP ditetapkan sebesar 77%. Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi capaian indikator tersebut mencapai 100%, sehingga capaian terhadap target Renstra sebesar 129,87%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh rencana umum pengadaan PBJ Satker BLUPPB Karawang telah diumumkan secara optimal melalui SIRUP, melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Rencana umum PBJ yang diumumkan melalui SIRUP telah berjalan dengan baik dimana pagu pengadaan dengan pagu yang diumumkan sesuai sebesar 100%. Hasil ini didapat atas komitmen pimpinan dan seluruh tim pengelola PBJ dalam memastikan

penyusunan serta pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.

• Analisis Program/Kegiatan Penunjang

Program/kegiatan penunjang yang telah dilakukan meliputi komitmen pimpinan dan seluruh tim pengelola PBJ dalam memastikan penyusunan serta pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan, pemahaman dan kompetensi SDM pengelola PBJ terhadap regulasi pengadaan barang/jasa dan penggunaan aplikasi SIRUP, ketersediaan data perencanaan kegiatan dan anggaran yang akurat serta telah ditetapkan melalui dokumen perencanaan dan penganggaran, koordinasi yang efektif antara PPK, Pejabat Pengadaan/UKPBJ, dan unit kerja terkait dalam proses perencanaan pengadaan.

• Tindak Lanjut Rekomendasi

Tidak terdapat permasalahan pada capaian indikator Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026. Hal ini dapat dilihat pada capaian keuangan dan fisik tahun 2025.

• Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi untuk rencana aksi selanjutnya yakni menjalankan pengelolaan PBJ terutama memastikan penyusunan serta pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan di tahun anggaran berikutnya.

(04) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya – 16 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER PAGU PENGADAAN	SELUSIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	TOTAL			
04	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA		897,634,697,000	917,960,850,000			
1	239192	BBPB AIR PAYAU JEPARA	33,776,312,000	33,776,312,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	238734	BBPB AIR TAWAR SUKABUMI	26,301,351,000	26,301,351,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	427706	BBPB LAUT LAMPUNG	17,815,644,000	17,815,644,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	445393	BLU PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	126,396,102,000	126,396,102,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	567800	BPKIL SERANG	3,287,862,000	3,287,862,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	567350	BPB AIR PAYAU SITUBONDO	48,941,145,000	48,941,145,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	567680	BPB AIR PAYAU TAKALAR	15,771,406,000	15,771,406,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	567385	BPB AIR PAYAU UJUNG BATEE	10,567,720,000	10,567,720,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	567584	BPB AIR TAWAR MANDIANGIN	16,416,369,000	16,416,369,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	237657	BPB AIR TAWAR SUNGAI GELAM	19,225,478,000	19,225,478,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	538911	BPB AIR TAWAR TATELU	11,923,306,000	11,923,306,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	567720	BPB LAUT AMBON	14,325,630,000	14,325,630,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	567474	BPB LAUT BATAM	9,292,277,000	9,292,277,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	567762	BPB LAUT LOMBOK	13,441,592,000	13,441,592,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	445394	BPI UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	6,052,854,000	6,052,854,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
16	632462	SETDIJEN PERIKANAN BUDI DAYA	524,099,649,000	544,425,802,000	(20,326,153,000)	96.27%	Kurang Terumumkan

Gambar 12. Capaian Persentase RUPBJ Triwulan I Tahun 2026

8) Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang” merupakan indikator yang berkaitan dengan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup satker BLUPPB Karawang. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil pengukuran Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target sebesar 3 (indeks).

• Capaian Kinerja

Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat tahunan dengan target 4 (indeks). Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang (Indeks)								
TW I 2026			TW I	Perbandingan	Target	Realisasi	Perbandingan	Target
Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi 2025	Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	2026	Terhadap Target Tahunan (%)	Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 (%)	Rensta DJPB 2026
-	-	-	-	-	4.00	-	-	4.00

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Berdasarkan Tabel 35 dapat diketahui bahwa capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 belum ditarget. Sehingga apabila dibandingkan capaian tahun Triwulan I Tahun 2026 dengan capaian tahun 2025, maka persentasenya tidak tercapai.

Tabel 36. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-

Perbandingan capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 berdasarkan Tabel 36, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara target maupun realisasi belum dapat dibandingkan dengan capaian BPBAP Situbondo karena target bersifat tahunan.

Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang triwulan I tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029. Hal ini dikarenakan target bersifat tahunan.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Peningkatan capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 meliputi, komunikasi efektif antara pihak kepegawaian dan ASN dalam organisasi dapat membantu dalam pencapaian indeks pengelolaan SDM, SDM yang terlatih dan berpengetahuan memungkinkan proses-proses pengelolaan SDM berjalan dengan baik.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Pengelolaan indeks SDM terutama mengenai kompetensi ASN BLUPPB Karawang telah dilakukan dengan baik sesuai aturan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Tidak terdapat permasalahan pada capaian indikator Indeks Pengelolaan SDM pada Tahun 2025. Hal ini dapat dilihat pada capaian keuangan dan fisik tahun 2025. Sehingga tidak adanya rekomendasi.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk perbaikan/peningkatan capaian indikator kinerja Indeks Pengelolaan SDM Satker BLUPPB Karawang demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan berupa melaksanakan kegiatan terkait perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BLUPPB Karawang secara periodik yang meliputi :

- 1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN);
- 2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas;
- 3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari kenaikan pangkat, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, dan pemberhentian (purna bakti);
- 4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses izin cuti, dan
- 5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, dan peremajaan data ASN.

9) **Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang**

Indikator kinerja “Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang” merupakan indikator yang terkait dengan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan sarana prasarana dan layanan-layanan lainnya yang diselesaikan oleh BLUPPB Karawang. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BLUPPB Karawang. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat triwulanan dengan target sebesar 80%.

- **Capaian Kinerja**

Capaian persentase layanan perkantoran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 terealisasi sebesar 100,00% atau tercapai 100,00% dibanding target triwulan dan tahunan sebesar 100%. Capaian persentase layanan perkantoran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 37. Capaian Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang (%)								
TW I 2026			Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 (%)	Target Renstra DJPB 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)						
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	10,00	-	-

- Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)**

Dari Tabel 37 dapat diketahui bahwa capaian persentase layanan perkantoran Satker BLUPPB Karawang Tahun 2025 memiliki capaian yang sama dibandingkan dengan tahun 2024.

Tabel 38. Perbandingan Capaian Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	100,00	100,00	100,00
2	BPBAP Situbondo	100,00	100,00	100,00

Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan Tabel 38, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara target dan realisasi, memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo.

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

- Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Peningkatan capaian persentase layanan perkantoran Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dapat dilakukan dengan terbangunnya kerjasama dan kolaborasi yang baik diantara pegawai untuk menjalankan proses pelayanan perkantoran meliputi pelayanan perkantoran, rumah tangga, dan perlengkapan lapang.

• Analisis Program/Kegiatan Penunjang

Monitoring dan rekapitulasi layanan perkantoran untuk memastikan semua pelayanan dapat terakomodir.

• Tindak Lanjut Rekomendasi

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Persentase Layanan Perkantoran BLUPPB Karawang Tahun 2026. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik. Sehingga tidak adanya rekomendasi.

• Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian indikator kinerja Persentase Layanan Perkantoran BLUPPB Karawang demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan dengan melaksanakan pelayanan perkantoran, rumah tangga, dan perlengkapan lapangan terus dilakukan secara periodik seperti pembayaran gaji dan tunjangan PNS dan PPPK, kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor, pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, pelaksanaan operasional satuan kerja, dan pembayaran honorarium PPNPN (non ASN).



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN
BUDIDAYA KARAWANG

DESA PUSAKAJAYA UTARA RT.01/RW.04, KEC. CILEBAR, KAB. KARAWANG 41353
TELEPON 081 111 55 141

LAMAN www.kkp.go.id SUREL satker_bluppbkarawang@kkp.go.id

REALISASI CAPAIAN KINERJA BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG TAHUN 2026

IK.16 : Persentase Layanan Perkantoran Satker BLUPPB Karawang (%)

No	Ruang Lingkup	Satuan	Triwulan I		% Capaian
			Target	Realisasi	
1	Pembayaran gaji dan tunjangan	Bulan	3	3	100,00
2	Kebutuhan sehari-hari perkantoran	Bulan	3	3	100,00
3	Langganan Daya dan Jasa	Bulan	3	3	100,00
4	Pemeliharaan kendaraan bermotor	Bulan	3	3	100,00
5	Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	Bulan	3	3	100,00
6	Pelaksanaan operasional satuan kerja	Bulan	3	3	100,00
7	Pembayaran honorarium PPNPN (Non ASN)	Bulan	3	3	100,00
	Capaian Indikator Kinerja	Bulan	3	3	100,00



Karawang, 10 April 2026
Kepala Balai Layanan Usaha Produksi
Perikanan Budidaya

M. Tahang

Gambar 13. Capaian Persentase Layanan Perkantoran Triwulan I Tahun 2026

10) Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang” merupakan indikator yang terkait dengan Zona Integritas. Zona integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Terdapat instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah, yang meliputi 6 area perubahan, yaitu: (i) Manajemen perubahan; (ii) Penataan tata laksana; (iii) Penataan sistem manajemen SDM; (iv) Penguatan pengawasan; (v) Penguatan akuntabilitas kinerja; dan (vi) Penguatan kualitas pelayanan publik.

Pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh instansi pemerintah dengan menunjuk satu atau beberapa unit kerja melalui penancangan unit kerja berstatus WBK/WBBM, dengan persyaratan antara lain dianggap sebagai unit penting/strategis dalam melaksanakan pelayanan publik, mengelola sumber daya yang cukup besar, dan memiliki tingkat keberhasilan reformasi birokrasi yang cukup baik. Proses penetapan status WBK/WBBM dilakukan berdasarkan penilaian berjenjang dimulai dari penilaian mandiri oleh Tim Penilai Internal (TPI), kemudian Tim Penilai Nasional (TPN) yaitu Kementerian PANRB, KPK dan Ombudsman RI dengan mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan besaran persentase nilai komponen pengungkit 60% dan komponen hasil 40% sebagaimana lembar kerja evaluasi (LKE) zona integritas berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014.

Sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola keuangan badan layanan umum (BLU), BLUPPB Karawang telah menerapkan budaya kerja pembangunan ZI menuju WBK/WBBM sejak ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tanggal 18 Februari 2022 mulai Pembangunan Zona Integritas. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target sebesar 76,00.

• Capaian Kinerja

Capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat tahunan dengan target 76,00). Capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 39.

Tabel 39. Capaian Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang Tahun Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang (nilai)								
Target	TW I 2026		Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd Realisasi 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2025
	Realisasi	Capaian (%)						
-	-	-	-	-	76	-	-	76

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)

Berdasarkan Tabel 39, Capaian Indikator Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satker BLUPPB Karawang baru dilakukan penilaian pada tahun 2024, dengan capaian 84,17 sehingga nilai capaian pada tahun 2025 tetap sama sebesar 84,17 karena perhitungan penilaian pada tahun 2025 menggunakan hasil penilaian 2024 sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Hasil Penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM KKP Tahun 2024 Nomor B.444/ITJ.5/PL/450/XI/2024 tanggal 4 November 2024. Maka demikian, realisasi Tahun 2025 tidak mengalami perubahan (0%) dibandingkan Tahun 2024. Pada triwulan I tahun 2026 capaian belum ditargetkan.

Tabel 40. Perbandingan Capaian Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-

Perbandingan capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 berdasarkan Tabel 40, dapat diketahui bahwa capaian baik BLUPPB Karawang dan BPBAP Situbondo tidak dapat dibandingkan dikarenakan belum ada capaian.

Berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029, target Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) ditetapkan sebesar 76. Capaian BLUPPB Karawang belum dapat dibandingkan dengan Renstra DJPB mengingat pada triwulan I tahun 2026 belum ditargetkan.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak terdampak efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Peningkatan capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 bergantung pada konsistensi Tim Area dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi yaitu: (i) Pemenuhan kelengkapan dokumen dan nilai komponen proses/pengungkit; dan (ii) Pemenuhan kelengkapan dokumen dan nilai komponen hasil.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang**

Kegiatan penunjang pelaksanaan rapat internal setiap tim perubahan, dan evaluasi rutin berkala, Komunikasi yang terbuka dan transparan antar anggota pada setiap area ZI dapat memperlancar koordinasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan produktivitas kerja. Di sisi lain, administrasi yang tertata dengan baik memastikan seluruh kegiatan berjalan sistematis, terdokumentasi dengan lengkap, dan akuntabel.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Tahun 2024 Nomor B.444/ITJ.5/PL/450/XI/2024 tanggal 4 November 2024 diperoleh capaian sebesar 84,17 dan direkomendasikan menjadi Unit Kerja Berpredikat menuju WBK serta ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 85 Tahun 2024 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024, di mana penyerahan Piagam Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Menteri Kelautan dan Perikanan pada tanggal 12 Desember 2024 bertepatan dengan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2024.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BLUPPB Karawang demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan berupa (i) Pemenuhan kelengkapan dokumen dan nilai komponen proses/pengungkit; dan (ii) Pemenuhan kelengkapan dokumen dan nilai komponen hasil.

11) Pelayanan Publikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang

Indikator kinerja “Pelayanan Publikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang” merupakan indikator yang terkait dengan kegiatan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik merupakan dasar yang mengharuskan institusi pemerintah dan badan publik untuk terbuka dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro

Humas–Sekretariat Jenderal KKP atau *Self-Assessment Questionnaire* (SAQ).

Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target nilai sebesar ≥ 80 .

• Capaian Kinerja

Capaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat tahunan dengan target ≥ 80 (nilai)). Capaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 41.

Tabel 41. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang								
Indikator Kinerja : Pelayanan Publikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang (nilai)								
TW I 2026			Realisasi TW I 2025	Perbandingan Realisasi 2026 thd 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	Perbandingan Realisasi 2025 dengan Renstra DJPB 2025-2029 %	Target Renstra DJPB 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)						
-	-	-	-	-	≥ 80	-	-	-

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2025, Satker Lain dan Renstra DJPB 2025-2029)

Dari Tabel 41 dapat diketahui bahwa capaian pelayanan publikasi dan keterbukaan informasi publik BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

Tabel 42. Perbandingan Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

No	UPT	Target	Realisasi	%
1	BLUPPB Karawang	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-

Perbandingan capaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan Tabel 42, dapat diketahui bahwa capaian BLUPPB Karawang baik secara target maupun realisasi belum dapat dibandingkan dengan capaian BPBAP Situbondo karena belum ditargetkan pada triwulan I tahun 2026.

Capaian indikator Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029. Hal ini disebabkan dalam Renstra Dirjen PB

2025–2029 tidak terdapat indikator dengan nomenklatur yang sama atau sejenis dengan indikator tersebut.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak ada alokasi anggaran khusus/spesifik untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang, di mana pencapaian realisasi Sasaran tersebut mencapai Rp8.838.763.697 atau 19,37% dari pagu awal sebesar Rp45.622.910.000, sebagaimana yang secara detil tertuang dalam Sub Bab 3.4 Kinerja Anggaran. Adapun indikator ini tidak berdampak efisiensi anggaran.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Analisis keberhasilan peningkatan capaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BLUPPB Karawang Tahun 2026 dapat diperoleh dengan cara pengelolaan dokumen dan website PPID BLUPPB Karawang, komunikasi efektif antar pihak pengelola PPID dengan tim kerja yang menjadi penyedia informasi seperti SAKIP, program, pengadaan, pelayanan publik, sumber daya manusia yang terlatih dan berpengetahuan memungkinkan proses-proses pengelolaan pelayanan keterbukaan informasi publik berjalan dengan baik.

- **Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja**

Kegiatan penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu pengelolaan website PPID, terupdatenya dokumen dokumen yang di persyaratkan akan memperlancar pengelolaan informasi publik

- **Tindak Lanjut Rekomendasi**

Pada periode sebelumnya (TW IV 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa Pelayanan Publikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Satker BLUPPB Karawang. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan capaian indikator kinerja pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BLUPPB Karawang demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan berupa pengelolaan dokumen dan website PPID BLUPPB Karawang secara berkala sesuai yang dipersyaratkan di *Self-Assessment Questionnaire* (SAQ).

3.3 EFISIENSI

Penghitungan efisiensi mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi keluaran anggaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Nilai Rata-rata efisiensi penggunaan sumber daya khususnya anggaran BLUPPB Karawang sebagaimana yang tertera dalam Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan pada tahun 2026.

Selanjutnya diperlukan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk mengetahui tingkat efisiensi dari penggunaan sumber daya dalam mendukung capaian program/kegiatan. Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Efisiensi biaya untuk pencapaian semua kegiatan (indikator kinerja) Tahun 2026 sebagaimana yang tertera pada Tabel 43 yaitu sebesar 19,95% sebelum dipotong efisiensi. Dari Tabel 63 dapat diketahui :

1. Efisiensi biaya terjadi pada:

- a. IK1- Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang yaitu sebesar 30,00%;
- b. IK2 - Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi yaitu sebesar 30,00%;
- c. IK3 - Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang yaitu sebesar 31,46%;
- d. IK4 - Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang yaitu sebesar 30,00%;
- e. IK5 - Sampel Surveilans AMU/AMR yang Diuji Satker BLUPPB Karawang yaitu sebesar 31,43%;
- f. IK6 – Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat yaitu sebesar 0,00%;

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti pemerintah daerah baik itu dinas perikanan maupun instansi lainya yang berhubungan dengan pembangunan perikanan budi daya, penyuluh perikanan, penggunaan jasa pihak ke-3 (penyedia) dalam pelaksanaan kegiatan, dan penggunaan tenaga ahli dari konsultan.

3.4 KINERJA Anggaran

BLUPPB Karawang telah merealisasikan penyerapan anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2026 sebesar Rp9.025.083.697,- atau sebesar 5,89% dari pagu awal sebesar Rp153.327.684.000,- sebelum dipotong efisiensi sebesar Rp30.590.644.000 serta realisasi mencapai 7,35% dari pagu akhir sebesar Rp122.737.040.000 setelah dipotong efisiensi sebagaimana yang tertera di *online monitoring* SPAN Kementerian Keuangan. Realisasi persentase jenis belanja terbesar yaitu belanja pegawai dengan realisasi sebesar 18,47% atau mencapai Rp2.105.621.535 dari pagu belanja sebesar Rp11.401.637.000. Sedangkan belanja yang terendah adalah belanja modal yaitu sebesar 0,00% dari pagu belanja sebesar Rp0,- sebagaimana yang tertera pada Tabel 43.

Tabel 43. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang per Jenis Belanja sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

No	Uraian	Pagu	Efisiensi	Sisa Pagu	Realisasi	% Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi
1.	51 - Belanja Pegawai	11.401.637.000	-	11.401.637.000	2.105.621.535	18,47	18,47
2.	52 - Belanja Barang	141.926.047.000	30.590.644.000	111.335.403.000	6.919.462.162	4,88	6,21
3.	53 - Belanja Modal	-	-	-	-	-	-
Total		153.327.684.000	30.590.644.000	122.737.040.000	9.025.083.697	5,89	7,35

Sumber : *online monitoring* SPAN Kementerian Keuangan (Maret 2026)

Apabila dilihat berdasarkan jenis kegiatan, maka realisasi belanja terbesar yaitu Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebesar 19,37% dari pagu akhir setelah dipotong efisiensi. Adapun realisasi belanja terendah berada pada kegiatan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya dengan realisasi sebesar 0,10% dari pagu akhir setelah dipotong efisiensi. Rendahnya penyerapan pada kegiatan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi disebabkan kegiatan belum dilaksanakan pada triwulan I. Adapun penerimaan BLU tahun 2026 difokuskan untuk membiayai kegiatan prioritas nasional berbasis ekonomi biru yaitu

Budi Daya Ikan Nila Salin (BINS) Karawang, di mana kegiatan tersebut membutuhkan anggaran operasional yang besar. Selain itu, kegiatan Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau juga mendapat efisiensi anggaran berdasarkan Direktif Presiden Republik Indonesia Tahun 2026 sebesar Rp30.590.644.000. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang per Jenis Kegiatan Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 44.

Tabel 44. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang per Jenis Kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Kode	Uraian	Pagu	Efisiensi	Sisa Pagu	Realisasi	% Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi
2348	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	45.622.910.000	-	45.622.910.000	8.838.763.697	19,37	19,37
7022	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	101.910.414.000	30.590.644.000	71.319.770.000	180.550.000	0,18	0,25
7941	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	5.794.360.000	-	5.794.360.000	5.770.000	0,10	0,10
Total		153.327.684.000	30.590.644.000	122.737.040.000	9.025.083.697	5,89	7,35

Sumber : online monitoring SPAN Kementerian Keuangan (Maret 2026)

Penyerapan anggaran pada Triwulan I Tahun 2026 mengalami penurunan dikarenakan adanya efisiensi yang menyebabkan anggaran diblokir, penyerapan sebesar Rp9.025.083.697,- atau sebesar 5,89% dari pagu awal sebesar Rp153.327.684.000,- sebelum dipotong efisiensi sebesar Rp30.590.644.000 namun realisasi mencapai 7,35% terhadap pagu akhir sebesar Rp122.737.040.000. Apabila penyerapan triwulan I tahun 2026 sebelum terkena efisiensi dibandingkan dengan triwulan I tahun 2025 pada periode yang sama, maka terjadi penurunan sebesar -12,45%, dengan penurunan penyerapan sebesar -Rp3.806.003.135,- sebagaimana yang tertera pada Tabel 45.

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dan 2026

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1.	TW I - Tahun 2025	69.974.901.000	12.831.086.832	18,34
2.	TW I - Tahun 2026	153.327.684.000	9.025.083.697	5,89
Selisih (2 - 1)		-83.352.783.000	-3.806.003.135	-12,45

Sementara itu, capaian realisasi penyerapan anggaran per Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp9.025.083.697,- atau sebesar 5,89% dari pagu awal sebesar Rp153.327.684.000,- sebelum dipotong efisiensi, sebagaimana yang tertera pada Tabel 46.

Tabel 46. Realisasi Anggaran BLUPPB Karawang per Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2026

N o	Sasaran Kegiatan	Pagu Awal	Efisiensi	Pagu Akhir	Realisasi	% Sebelum Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	101.910.414.000	30.590.644.000	71.319.770.000	180.550.000	0,18	99,82	0,25	99,75
3.	Terkelolanya Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	5.794.360.000	-	5.794.360.000	5.770.000	0,10	99,90	0,10	99,90
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BLUPPB Karawang	45.622.910.000	-	45.622.910.000	8.838.763.697	19,37	80,63	19,37	80,63
Total		153.327.684.000	30.590.644.000	122.737.040.000	9.025.083.697	5,89	94,11	7,35	92,65

Sumber : online monitoring SPAN Kementerian Keuangan (Maret 2026)

Dari Sasaran Kegiatan sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 46, dapat dirinci per indikator kinerja. Adapun realisasi anggaran yang berhubungan langsung dengan pencapaian indikator kinerja BLUPPB Karawang Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp186.320.000,- atau sebesar 0,17% dari pagu awal sebesar Rp107.704.774.000,- sebelum dipotong efisiensi sebagaimana yang tertera pada Tabel 47.

Tabel 47. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Triwulan I 2026

No	Indikator Kinerja	Pagu Awal	Efisiensi	Pagu Akhir	Realisasi	% Sebelum Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
1	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi Satker BLUPPB Karawang	5.800.000.000	1.740.000.000	4.060.000.000	4.800.000	0,08	99,92	0,12	99,88
2	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi	94.900.194.000	28.470.059.000	66.430.135.000	175.750.000	0,19	99,81	0,26	99,74
3	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BLUPPB Karawang	993.900.000	312.689.000	681.211.000	-	-	100,00	-	100,00
4	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BLUPPB Karawang	6.100.000	1.830.000	4.270.000	-	-	100,00	-	100,00

No	Indikator Kinerja	Pagu Awal	Efisiensi	Pagu Akhir	Realisasi	% Sebelum Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
5	Sampel Surveilans AMU/AMR yang Diuji Satker BLUPPB Karawang	210.220.000	66.066.000	144.154.000	-	-	100,00	-	100,00
6	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat	5.794.360.000	-	5.794.360.000	5.770.000	0,10	99,90	0,10	99,90
Total		107.704.774.000	30.590.644.000	77.114.130.000	186.320.000	0,17	99,83	0,24	99,76

Sumber : *online monitoring* SPAN Kementerian Keuangan (Maret 2026)

Bab 4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan budidaya di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang pada triwulan I tahun 2026 merupakan refleksi dari dukungan kebijakan dan program pembangunan perikanan budidaya dalam mencapai target-target yang merupakan indikator kinerja BLUPPB Karawang. Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala BLUPPB dengan Dirjen Perikanan Budi Daya telah ditetapkan 3 (empat) Sasaran dengan 18 Indikator Kinerja. Berdasarkan hasil capaian akuntabilitas kinerja BLUPPB Karawang Tahun 2026, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,77, dengan rincian: (a) 6 (enam) indikator kinerja telah melampaui target yang telah ditentukan; dan (b) 3 (tiga) indikator kinerja telah mencapai target yang ditentukan. Capaian NPSS pada triwulan I tahun 2026 mengalami peningkatan sebesar 4,24% dibandingkan dengan triwulan I tahun 2025 pada periode yang sama. Adapun capaian NPSS triwulan I tahun 2025 sebesar 109,53; dan
2. Adanya kebijakan efisiensi/penajaman anggaran sesuai Direktif Presiden Republik Indonesia Tahun 2026, tidak terlalu berdampak signifikan hal ini ditunjukkan dengan capaian kinerja BLUPPB Karawang pada triwulan I tahun 2026, guna mendukung kegiatan prioritas nasional berbasis ekonomi biru yaitu Budi Daya Ikan Nila Salin (BINS) Karawang, di mana kegiatan tersebut membutuhkan anggaran operasional yang besar namun BLUPPB Karawang dapat menunjukkan kemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di tengah kebijakan efisiensi/penajaman anggaran dan didukung perencanaan teknis yang matang serta efisien dalam penggunaan anggaran.

4.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja BLUPPB Karawang triwulan I tahun 2026, sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya terdapat hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut :

Tabel 48. Rencana Tindak Lanjut atas Capaian Kinerja Triwulan I 2026

No	Hal yang Menjadi Perhatian	Rencana Tindak Lanjut
1.	Adanya efisiensi anggaran sebagaimana Direktif Presiden Tahun 2026 tentang Penajaman Belanja secara langsung berdampak pada penghematan belanja operasional namun BLUPPB Karawang tetap dapat mencapai target produksi yang ditetapkan sesuai Perjanjian Kinerja dalam rangka mendukung Program Prioritas KKP melalui Modelling Budidaya Ikan Nila Salin.	1. Menyesuaikan rencana kerja dan penjadwalan ulang kegiatan prioritas agar tetap dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai ketersediaan anggaran dan saldo awal BLU; dan 2. Mengoptimalkan pemanfaatan anggaran pada output yang memiliki kontribusi langsung terhadap program prioritas nasional.

Lampiran



LKj BLUPPB TA. 2026

- LAPORAN KINERJA -



2026 LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I 2026

